



QUICK ACTION
SATU JIWA SATU RASA

LAPORAN KINERJA

BASARNAS TAHUN 2023



BerAKHLAK # bangga melayani bangsa
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**KEPALA BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
REPUBLIK INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyusun laporan akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban dalam satu tahun anggaran. Laporan ini memberikan gambaran dalam upaya memenuhi setiap target kinerja dan pemakaian sumber daya yang digunakan.

Laporan akuntabilitas ini menggunakan metodologi penyusunan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini menyajikan analisis antara target dan realisasi atas Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun 2023 dengan mengacu pada Rencana Strategis Basarnas Tahun 2020-2024.

Penyusunan laporan kinerja ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Februari 2023



Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,

Kusworo, S.E.
Marsekal Madya TNI

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
Jalan Angkasa Blok B15 Kav. 2-3 Kemayoran Jakarta 10720
Telp. (021) 6570 1116 / 6586 7510, Fax. (021) 6570 1152

IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah tersusunnya laporan kinerja pelaksanaan kegiatan tahun berjalan untuk mewujudkan komitmen organisasi penyelenggara negara dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Basarnas terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki diantaranya pemasyarakatan SAR, pelatihan kepada masyarakat dengan harapan masyarakat lebih memahami, peduli dan sigap untuk melakukan upaya preventif terutama di daerah rawan terjadinya bencana, optimalisasi layanan *call center* 115, pelaksanaan program reformasi birokrasi, penyederhanaan organisasi, digitalisasi, serta adaptasi terhadap teori/praktik terbaik dan terkini. Basarnas mendapatkan sejumlah penghargaan dalam tata kelola pemerintahan baik dari aspek pengelolaan kepegawaian dari Badan Kepegawaian Negara dan KASN, aspek keuangan dari Kementerian Keuangan, aspek akuntabilitas dan pelayanan publik dari Kementerian PAN dan RB, aspek kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia, dan berbagai penghargaan dan capaian lainnya dari instansi pemerintah yang berwenang memberikan penilaian. Basarnas juga mendapat penghargaan dari ACT Consulting International dimana Basarnas masuk 3 besar sebagai lembaga dengan indeks implementasi harmonis dan masuk 10 besar lembaga dengan indeks implementasi BerAkhlaq.

Terkait kompetensi sumber daya manusia *search and rescue*, tim Indonesia *Search and Rescue* atau INASAR Team telah berhasil mendapatkan sertifikat *Medium Class Urban SAR* dari *International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG)*. Tim INASAR memiliki kualitas standar internasional dan memiliki kapabilitas untuk memberikan bantuan pada level internasional. Dalam peningkatan pengelolaan pengoperasian helikopter, Basarnas telah merubah kode registrasi dan *call sign* dari HR menjadi PK-SAR yang akan mempermudah pengoperasian dalam memberikan bantuan antar negara, sehingga tidak perlu menerbitkan *security clearance*.

Basarnas juga bekerja sama melaksanakan latihan SAR dengan negara-negara tetangga yang akan sangat membantu dalam peningkatan kompetensi SDM, khususnya apabila terjadi kecelakaan di wilayah perbatasan. Untuk dapat menunjang operasi pencarian dan pertolongan dengan baik maka Basarnas terus berupaya untuk meningkatkan penggunaan peralatan SAR yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat menunjang pelaksanaan operasi SAR dengan cepat, tepat, efektif, dan aman.

Pada tahun 2023 capaian kinerja Basarnas adalah 98,46% dengan kategori “Berhasil”. Dari 7 (tujuh) indikator kinerja terdapat 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian di atas 100%, 4 (empat) indikator kinerja dengan capaian 95-100%, dan 1 (satu) indikator kinerja kurang dari 95%. Capaian kinerja Basarnas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Capaian Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat	85,33	89,23	104,57%
2.	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan (menit)	25,2 menit	16,40 menit	134, 92%
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (%)	100%	98,20%	98,20%
3.	Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan	Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya Pencarian dan Pertolongan (%)	66,58%	38,61%	57,99%
		Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (%)	93,91%	92,86%	98,88%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat (%)	100%	97,31%	97,31%
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>)	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	76	73,45	96,64%



Menteri PANRB menandatangani pengajuan penyesuaian Tunjangan Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1. Kedudukan	2
2. Tugas	2
3. Fungsi	2
4. Susunan Organisasi	3
C. Aspek Strategis	7
1. Sarana dan Prasarana	7
2. Sumber Daya Manusia	9
D. Isu Strategis	13
E. Sistematika Laporan	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. Rencana Strategis	19
1. Visi dan Misi	19
2. Tujuan dan Sasaran	20
3. <i>Cascading</i> Sasaran Strategis ke Sasaran Program	32
4. <i>Crosscutting</i> Kinerja	34
5. Program dan Sasaran Program	36
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	38
C. Anggaran	40
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	41
A. Capaian Kinerja Basarnas	42
1. Sasaran Strategis “Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan”	42
2. Sasaran Strategis “Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan”	43
3. Sasaran Strategis “Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian	



dan Pertolongan”.....	49
4. Sasaran Strategis “Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>)	66
B. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	68
1. Sumber Daya Manusia	68
2. Anggaran	70
3. Sarana dan Prasarana	71
4. Peralatan Sistem Komunikasi	71
C. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	72
1. Pengelolaan Operasi SAR	74
2. Pengelolaan Kesiapsiagaan	75
3. Pengelolaan Sistem Komunikasi	85
4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	87
5. Pembinaan Potensi SAR	88
6. Pembinaan Tenaga SAR	90
7. Diklat SAR	91
8. Penyusunan Produk Hukum dan Kerja Sama	94
9. Penyusunan Organisasi Tata Laksana Dan Pengelolaan Kepegawaian	103
D. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	105
E. Realisasi Anggaran	106
F. Prestasi dan Capaian Kinerja Lainnya	110
BAB IV PENUTUP	112
A. Kesimpulan dan Upaya Perbaikan	112
B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	114

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
2. Pengukuran Kinerja Tahun 2023
3. Pernyataan Telah Direviu



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.	Data Helikopter Basarnas	7
Tabel. 1.2.	Jumlah Sarana Pencarian dan pertolongan perairan.....	8
Tabel. 1.3.	Jumlah Sarana SAR Darat per Desember 2023	9
Tabel 1.4.	Prasarana Laut dan Udara	11
Tabel 1.5.	Jumlah SDM yang dimiliki Basarnas	13
Tabel 2.1	Tujuan Strategis Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Basarnas	29
Tabel 2.2.	<i>Cascading</i> Sasaran Strategis ke Sasaran Program.....	32
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Basarnas	39
Tabel 3.1.	Tabel Hasil Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan pada tahun 2023	42
Tabel 3.2.	Membandingkan Target dengan Realisasi IKM Tahun 2023.....	42
Tabel 3.3.	Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	43
Tabel 3. 4.	Waktu Tanggap pada Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023.....	44
Tabel 3.5.	Perbandingan Target dengan Realisasi Waktu Tanggap Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023	46
Tabel 3.6.	Perbandingan Waktu Tanggap Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	46
Tabel 3.7.	Jumlah korban yang terevakuasi selama penanganan operasi pencarian dan pertolongan selama Tahun 2023	47
Tabel 3.8.	Perbandingan Target dengan Realisasi Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Tahun 2023	48
Tabel 3.9.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” Tahun 2020-2023	48
Tabel 3.10.	Kebutuhan Pegawai Basarnas Tahun 2020 – 2024	50
Tabel 3.11.	Kebutuhan Sarana dan Prasarana	50



Tabel 3.12.	Pengadaan Peralatan Sistem Komunikasi Tahun 2023	55
Tabel 3.13.	Persentase Pemenuhan Peralatan Sistem Komunikasi Tahun 2023	57
Tabel 3.14.	Persentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023	57
Tabel 3.15.	Perbandingan Target dengan Realisasi Persentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023	58
Tabel 3.16.	Perbandingan Target dengan Realisasi Persentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	58
Tabel 3.17.	Persentase tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	59
Tabel 3.18.	Perbandingan Target dengan Realisasi Persentase kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Tahun 2023	60
Tabel 3.19.	Perbandingan Persentase kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	60
Tabel 3.20.	Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan selama Tahun 2023...	62
Tabel 3.21.	Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat	65
Tabel 3.22.	Perbandingan Target dan Realisasi Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat Tahun 2023	65
Tabel 3.23.	Perbandingan Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	65
Tabel 3.24.	Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023	67
Tabel 3.25.	Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya	67
Tabel. 3.26.	Tabel Realisasi Anggaran Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana	70
Tabel 3.27.	Program/Kegiatan penunjang keberhasilan/kegagalan capaian Basarnas Tahun 2023	72



Tabel 3.28	Lokasi Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi	86
Tabel 3.29	Pelaksanaan Diklat SAR Tahun 2023	92
Tabel 3.30	Kerja Sama Dalam Negeri selama Tahun 2023	95
Tabel. 3.31.	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah (Renstra Basarnas 2020-2024)	105
Tabel 3.32.	Anggaran sampai dengan Triwulan II 2023	107
Tabel 3.33.	Rekapitulasi Realisasi Blokir AA 2023	108
Tabel. 3.34.	Realisasi Anggaran Basarnas Tahun 2023 per Program	110
Tabel. 3.35.	Realisasi Anggaran Basarnas Tahun 2023 per Belanja	110
Tabel. 4. 1.	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	113



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.	Perbandingan Jumlah Kebutuhan dan Pemenuhan SDM Basarnas Tahun 2023	13
Grafik 3.1.	Perbandingan Persentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 – 2023	58
Grafik 3.2.	Perbandingan Persentase Tingkat Kesiapan Sarana Prasarana Serta Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 – 2023	60
Grafik 3.3.	Perbandingan Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat Tahun 2020-2023	66
Grafik 3.4.	Perbandingan Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2023....	67
Grafik 3.5.	Perbandingan Jumlah Kebutuhan den Pemenuhan SDM.....	69
Grafik 3.6.	Perbandingan Jumlah Kebutuhan den Pemenuhan ABK dan <i>Rescuer</i>	69



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dibentuk oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan sebagaimana disebutkan pada Pasal 47 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan. Selanjutnya Pasal 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, menyebutkan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala Badan.

Dalam rangka memenuhi tuntutan pelayanan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan (Operasi SAR), Basarnas memerlukan perencanaan dengan perspektif lebih luas, hal ini dikarenakan adanya berbagai masalah yang dihadapi baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas pencarian dan pertolongan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan perencanaan dan penanganan bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan Operasi SAR dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.

Basarnas selaku instansi pemerintah berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai laporan pertanggungjawaban dan upaya peningkatan kinerjanya sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Kementerian PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, kedudukan, tugas dan fungsi Basarnas adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. Kedudukan

Dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa Basarnas adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

2. Tugas

Dalam Pasal 2 ayat (1), Basarnas mempunyai tugas:

- a. Menyusun dan menetapkan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dalam penyelenggaraan SAR;
- b. Memberikan pedoman dan pengarahan dalam penyelenggaraan SAR;
- c. Menetapkan standardisasi dan kebutuhan penyelenggaraan SAR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait;
- e. Menyelenggarakan sistem informasi dan komunikasi;
- f. Menyampaikan informasi penyelenggaraan SAR kepada masyarakat;
- g. Menyampaikan informasi penyelenggaraan operasi SAR secara berkala dan setiap saat pada masa penyelenggaraan operasi SAR kepada masyarakat;
- h. Melakukan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan SAR; dan
- i. Melakukan pemasyarakatan SAR.

3. Fungsi

Basarnas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi SAR;

- b. perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan operasi SAR, pembinaan tenaga dan potensi, sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi;
- c. perumusan, penetapan, dan pelaksanaan standardisasi siaga, latihan, dan pelaksanaan Operasi SAR;
- d. perumusan dan penetapan kebutuhan siaga, latihan, dan pelaksanaan operasi SAR;
- e. koordinasi pelaksanaan penyelenggaraan Operasi SAR, pembinaan tenaga dan potensi, sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi;
- f. pengembangan dan pelaksanaan sistem informasi dan komunikasi SAR;
- g. pelayanan informasi penyelenggaraan SAR;
- h. pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang SAR;
- i. pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan bidang SAR;
- j. pengelolaan barang milik atau kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Basarnas;
- k. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Basarnas;
- l. pengawasan intern atas pelaksanaan tugas di bidangnya;
- m. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Basarnas

4. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Basarnas adalah sebagai berikut:

a. Kepala

Kepala mempunyai tugas memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi Basarnas.

b. Sekretariat Utama

Sekretariat Utama dipimpin oleh Sekretaris Utama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Sekretariat Utama

mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Basarnas. Sekretariat Utama terdiri atas Biro Perencanaan dan Keuangan, Biro Humas dan Umum, Biro Hukum dan Kerja Sama, serta Biro Kepegawaian dan Ortala.

c. Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dipimpin oleh Deputi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, perumusan kebutuhan, perumusan dan pelaksanaan standarisasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi SAR, dan kesiapsiagaan serta perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi dan pelayanan informasi penyelenggaraan SAR. Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan terdiri atas Direktorat Operasi dan Direktorat Kesiapsiagaan.

d. Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan

Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh Deputi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan serta bimbingan dan penyuluhan di bidang bina tenaga dan potensi SAR. Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan terdiri atas Direktorat Bina Tenaga dan Direktorat Bina Potensi.



e. Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh Deputi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pengembangan dan pelaksanaan, dan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi SAR. Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan terdiri dari Direktorat Sarana dan Prasarana dan Direktorat Komunikasi.

f. Inspektorat

Inspektorat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala melalui Sekretaris Utama. Inspektorat dipimpin oleh Inspektur dan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan Basarnas. Inspektorat terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

g. Pusat Data dan Informasi

Pusat Data dan Informasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala melalui Sekretaris Utama. Pusat Data dan Informasi dipimpin oleh Kepala Pusat dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi SAR. Pusat Data dan Informasi terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

h. Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan

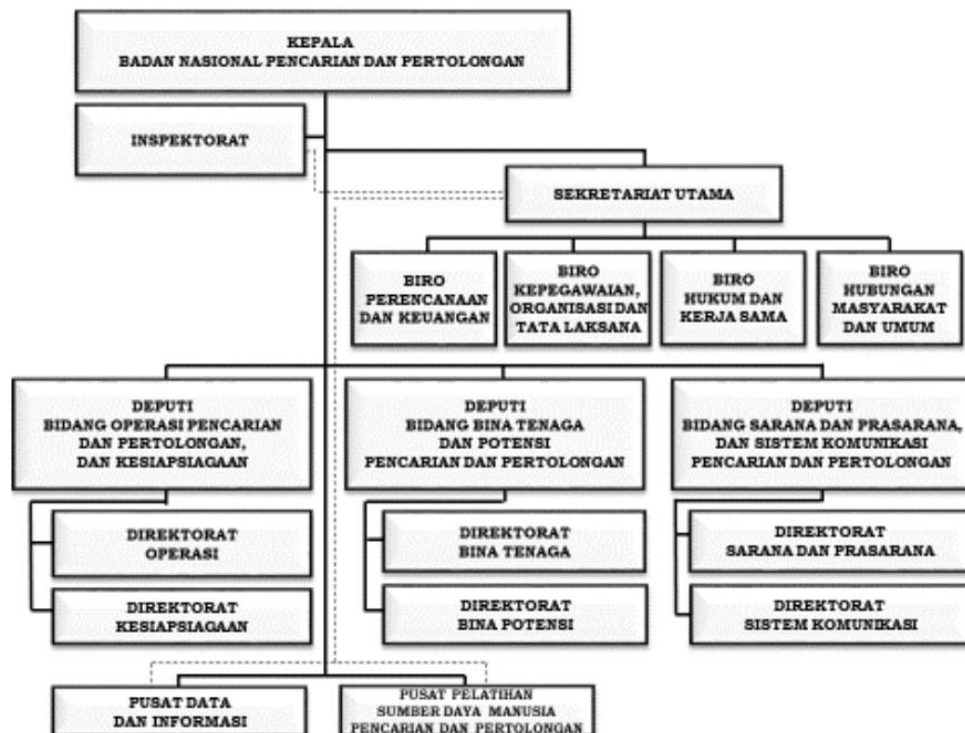
Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala melalui Sekretaris Utama. Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh Kepala Pusat dan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia pencarian dan pertolongan. Pusat Pelatihan Sumber Daya

Manusia Pencarian dan Pertolongan terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

i. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Basarnas. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala UPT. Unit Pelaksana Teknis melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau teknis penunjang di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Unit Pelaksana Teknis terdiri atas Kantor Pencarian dan Pertolongan (Kansar) dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Basarnas yang berganti nama menjadi Balai Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan.

Struktur Organisasi Basarnas adalah sebagai berikut:



C. Aspek Strategis

1. Sarana dan Prasarana serta Sistem Komunikasi

Keberhasilan Basarnas dalam melaksanakan tugas ditentukan oleh sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan unsur pendukung keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan. Sarana dan prasarana dimaksud diantaranya:

a. Sarana SAR Udara

Tabel 1.1. Data Helikopter Basarnas

No	Type/ Registrasi	Tahun Pembuatan	Home Base	Keterangan
Helikopter BO-105				
1	HR-1517	1982	Lanud ATS	Lanud ATS
2	HR-1518	1982	Lanud ATS	Lanud ATS
3	HR-1519	1995	Lanud ATS	Lanud ATS
4	HR-1521	1984	Wing Udara 2, Lanudal Juanda	Wing Udara 2, Lanudal Juanda
5	HR-1522	1984	Wing Udara 1, Tj. Pinang	Wing Udara 1, Tj. Pinang
6	HR-1524	1984	Wing Udara 1, Tj. Pinang	Lanud ATS
Helikopter Dauphin AS365N3+				
7	HR-3601	2013	Wing Udara 2, Lanudal Juanda	Hanggar GNI Cibubur
8	HR-3603	2015	Wing Udara 2, Lanudal Juanda	Wing Udara 2, Lanudal Juanda
9	HR-3604	2015	Lanud ATS	Lanud ATS
10	HR-3605	2019	Lanud ATS	Lanud ATS
11	HR-3606	2019	Lanud ATS	Lanud ATS

No	Type/ Registrasi	Tahun Pembuatan	Home Base	Keterangan
Helikopter AW 139				
12	HR-1301	2015	Lanud ATS	Lanud ATS

Sumber data: Laptah 2023 Direktorat Sarana dan Prasarana

b. Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan

Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan adalah sarana utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas / operasi SAR di wilayah perairan. Jumlah sarana pencarian dan pertolongan perairan yang dimiliki Basarnas adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.2. Jumlah Sarana Pencarian dan pertolongan perairan

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	<i>Rescue Boat</i>	83 Unit	Tersebar di 43 Kantor Pencarian dan Pertolongan dan kantor Pusat
2.	<i>Rigid Inflatable Boat</i>	154 Unit	Tersebar di 43 Kantor Pencarian dan Pertolongan
3.	<i>Rigid Bouyancy Boat</i>	20 Unit	Bengkulu, Tanjung Pinang, Pangkal Pinang, Lampung, Jakarta, Palembang, Mataram, Kupang, Pontianak, Denpasar, Palu, Biak, Surabaya, Ambon, Merauke, Timika, Tarakan, Makassar, Palu, Sorong dan Tarakan
4.	<i>Rubber Boat/Landing Craft/Rafting Boat</i>	724 Unit	Tersebar di 43 Kantor Pencarian dan Pertolongan, Balai Balai Pengembangan SDM PP dan Kantor Pusat
5.	<i>Rescue Water Craft</i>	44 Unit	Medan, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Makassar, Tanjungpinang, Mataram, Kupang, Kendari, Manado, Ambon,

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
			Sorong, Pangkalpinang, Ternate, Gorontalo, Yogyakarta, Natuna, Mentawai, Banten, Maumere, Balai Pengembangan SDM PP
6.	<i>Hovercraft</i>	2 Unit	Yogyakarta dan Kantor Pusat
7.	<i>Double Stabilizer Boat</i>	19 Unit	Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Cilacap, Yogyakarta, Banten dan Lampung

Sumber data: Laptah 2023 Direktorat Sarana dan Prasarana

c. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Sarana SAR darat adalah sarana utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas / operasi SAR di darat. Sarana SAR Darat (*Emergency Rescue Vehicle*) tersebut dibutuhkan dalam mendukung mobilisasi peralatan maupun tim rescue dalam operasi SAR. Peralatan yang disiapkan merupakan peralatan urban SAR yang digunakan dalam pertolongan terhadap korban yang terperangkap di kendaraan, pesawat, kereta api maupun reruntuhan gedung. Terdapat pula kendaraan yang didesain khusus untuk operasi SAR yaitu kendaraan yang dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan pertolongan di darat, gedung dan jalan raya.

Tabel. 1.3. Jumlah Sarana SAR Darat per Desember 2023

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	<i>Rescue Truck Type I</i>	48 Unit	Kantor Pusat dan UPT
2.	<i>Rescue Truck Type II</i>	225 Unit	Kantor Pusat dan UPT



Laporan Kinerja Basarnas Tahun 2023

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
3.	<i>Multipurpose Logistik Vehicle</i>	7 Unit	Kantor Pusat (3 Unit), Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Bandung
4.	<i>Mobil Refueler</i>	2 Unit	Kantor Pusat
5.	Truck Angkut Sarana	30 Unit	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Makassar, Banda Aceh, Padang, Pekanbaru, Semarang, Palembang, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Kendari, Manado, Jambi, Bandung, Bengkulu, Lampung, Tanjung Pinang, Yogyakarta, Balai SDM PP, Kantor Pusat
6.	<i>Dissaster Support Tactical Equipment</i>	5 Unit	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, Surabaya, Bandung, Yogyakarta dan Kantor Pusat
7.	<i>Rescue Car Type I</i>	92 Unit	Kantor Pusat dan UPT
8.	<i>Rescue Car Type II (Rescue Car Double Cabin)</i>	198 unit	Kantor Pusat dan UPT
9.	<i>Rescue Car Type II (Rescue Carier Vehicle)</i>	101 unit	Kantor Pusat dan UPT
10.	<i>All Terrain Vehicle Type I</i>	21 Unit	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke, Timika, Banjarmasin, Palembang, Jayapura, Sorong, Biak, Ambon, Manado, Kendari, Makassar, Pontianak, Balikpapan, Kupang, Mataram, Denpasar, Jakarta, Tanjung Pinang, Pekanbaru, Padang, Medan
11.	<i>All Terrain Vehicle Type II</i>	24 Unit	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Makassar, Banda Aceh, Padang, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Palembang, Semarang, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Kendari, Manado, Jambi, Bandung, Bengkulu, Lampung,

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
			Yogyakarta, Balai Pengembangan SDM PP, Kantor Pusat
12.	<i>Rescue Excavator</i>	7 Unit	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, Semarang, Bandung, Lampung, Yogyakarta, Banten
13.	<i>Rescue Motorcycle</i>	347 Unit	Kantor Pusat dan UPT

Sumber data: Laptah 2023 Direktorat Sarana dan Prasarana

d. Prasarana

Prasarana adalah penunjang utama yang merupakan awal dari segala aktivitas mulai dari perencanaan, pengoordinasian, sampai evaluasi. Tersedianya gedung yang memadai akan menjadi salah satu unsur pemicu etos kerja sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan. Saat ini Basarnas memiliki 44 Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri dari 1 Balai Pelatihan SDMPPP dan 43 Kantor Pencarian dan Pertolongan (Kantor SAR), 77 Pos Pencarian dan Pertolongan (Pos SAR), dan 82 Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan (Unit Siaga SAR). Selain gedung Basarnas juga memiliki prasarana lain yaitu tempat sandar kapal dan hangar helikopter.

Tabel 1.4. Prasarana Laut dan Udara

No	Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Prasarana Laut : Tempat Sandar Kapal	7	KPP Banjarmasin, KPP Palembang, KPP Kendari, KPP Tanjung Pinang, KPP Pontianak,

No	Prasarana	Jumlah	Keterangan
			KPP Jayapura, KPP Timika.
2.	Prasarana Udara:		
	Hanggar Helikopter	1	ATS Bogor
	Hanggar Portable	2	Denpasar, Tanjung Pinang

Sumber data: Laptah 2023 Direktorat Sarana dan Prasarana

e. Sistem Komunikasi

Salah satu fasilitas SAR yang memegang peranan utama dalam pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan adalah sistem komunikasi. Sistem komunikasi ini meliputi semua jenis peralatan komunikasi yang digunakan sebagai sarana pertukaran informasi baik berupa *voice* maupun data dalam kegiatan pencarian dan pertolongan.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan operasi SAR. Penyiapan dan pengembangan SDM di bidang SAR bertujuan untuk mewujudkan SDM yang profesional, kompeten, disiplin, bertanggungjawab, dan memiliki integritas. Untuk mencapai tujuan tersebut, Basarnas telah melakukan perencanaan pemenuhan SDM, pendidikan dan pelatihan, pemeliharaan kompetensi, serta pengawasan, pemantauan, dan evaluasi.

SDM yang dimiliki Basarnas relatif masih kurang memadai dari segi kuantitas jika dibandingkan dengan luas wilayah cakupan NKRI. SDM yang dimiliki Basarnas sampai dengan Desember 2023 sebanyak 3.991 orang. Komposisi Jenis Jabatan, Jumlah Kebutuhan SDM, dan Jumlah pegawai saat ini dapat dilihat pada Tabel 1.5., sedangkan perbandingan jumlah kebutuhan dan pemenuhan SDM Basarnas Tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 1.1.

Tabel 1.5. Jumlah SDM yang dimiliki Basarnas

No.	Jabatan	Kebutuhan SDM	Kondisi Maret 2023
1.	Jabatan Pimti, Administrator dan Pengawas	149	149
2.	Nahkoda Kapal	83	58
3.	Tenaga ABK	1213	469
4.	Jabatan Pelaksana selain ABK	1715	710
5.	Jabatan Fungsional Rescuer	5940	2041
6.	Jabatan Fungsional Lainnya selain Rescuer	3513	564
Jumlah		12.613	3.991

Sumber data: Biro Kepegawaian dan Ortala

Grafik 1.1. Perbandingan Jumlah Kebutuhan dan Pemenuhan SDM Basarnas Tahun 2023



D. Isu Strategis

Permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada pencarian dan pertolongan dapat menjadi isu strategis. Berbagai isu strategis tersebut sangat berkaitan dengan aspek kinerja dan dampak pelayanan, penyediaan

sarana dan prasarana, sumber daya manusia, pendanaan, kelembagaan, dan regulasi. Isu strategis dalam bidang pencarian dan pertolongan untuk periode waktu 5 tahun ke depan (periode Renstra Basarnas 2020-2024) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi sangat krusial untuk menunjang penyelenggaraan pencarian dan pertolongan. Sebagai faktor yang krusial, perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

- a. Standarisasi tenaga potensi sebagai dasar penyusunan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan standar operasi;
- b. Capaian target sertifikasi tenaga potensi bagi tenaga SAR dan potensi SAR;
- c. Keterlibatan potensi dalam bimbingan teknis dan uji kompetensi dilakukan dengan penataan terhadap sistem pendidikan dan pelatihan teknis guna meningkatkan keikutsertaan tenaga potensi pencarian dan pertolongan;
- d. Program pembinaan rutin tenaga pencarian dan Pertolongan bagi organisasi/instansi maupun individu potensi;
- e. Definisi latihan pencarian dan pertolongan perlu ditambahkan khususnya kegiatan Latihan gabungan antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan tenaga potensi di luar Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- f. Persentase keterlibatan tenaga potensi diuraikan melalui definisi dan kriteria keterlibatan potensi;
- g. Peran serta masyarakat melalui program pelibatan aktif masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas operasi pencarian dan pertolongan;

- h. Sumber daya manusia tenaga dan potensi yang bersertifikat belum mencapai target, sehingga perlu dirinci kompetensi wajib yang harus dipenuhi oleh SDM;
- i. Jumlah rescuer pada Kantor Pencarian dan Pertolongan perlu disesuaikan dengan jenis regu yang diterjunkan mengacu ada standar siaga rescuer sebanyak 12 orang setiap regu siaga;
- j. Pengembangan fungsional rescuer pada instansi pemerintah baik di pusat maupun daerah;
- k. Pemenuhan kebutuhan jumlah anak buah kapal perlu dijelaskan klasifikasi ukuran regu penyelamat dan ketersediaan sarana prasarana agar dapat diidentifikasi kebutuhan anak buah kapal.

2. Usulan Kenaikan Tunjangan Kinerja

Pengusulan kenaikan tunjangan kinerja pegawai Basarnas diawali dengan peningkatan nilai RB Basarnas selama 4 tahun terakhir. Kepala Basarnas telah bersurat kepada Menteri PANRB melalui surat Kepala Basarnas Nomor B/1981/OT.07/IV/BSN-2022 tanggal 28 April 2022 hal Penyusunan Permohonan Penyesuaian Tunjangan Kinerja Pegawai di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Permohonan tersebut mendapatkan persetujuan pada tanggal 24 Oktober 2023 melalui Surat Izin Prinsip Basarnas oleh Menteri PANRB kepada Kementerian Keuangan RI. Saat ini proses penyesuaian Tunjangan Kinerja Basarnas yaitu telah dilaksanakan uji petik kelayakan kenaikan tunjangan kinerja oleh Kementerian Keuangan RI, sehingga Basarnas selanjutnya menunggu izin prinsip Menteri Keuangan sebagai dasar penyusunan Peraturan Presiden tentang penyesuaian tunjangan kinerja oleh Kementerian PANRB bersama dengan Kementerian Sekretariat Negara, Sekretariat Kabinet dan Kementerian Hukum dan HAM.

3. Jabatan Fungsional Pranata Pencarian dan Pertolongan (*Rescuer*)

Salah satu jabatan fungsional (JF) yang dimiliki oleh Basarnas dan bersifat terbuka adalah JF Pranata Pencarian dan Pertolongan (*Rescuer*). Konsekuensi dari terbukanya JF tersebut yaitu Kementerian Lembaga Daerah (KLD)/Pemda dapat menggunakan jabatan tersebut pada peta

jabatannya sepanjang memenuhi syarat jabatan. Prosedur penggunaan jabatan tersebut diawali dengan:

- a. Permohonan penghitungan formasi dari KLD ke Basarnas (selaku instansi pembina).
- b. Basarnas menerbitkan rekomendasi kebutuhan sesuai dengan tata cara penghitungan formasi.
- c. KLD menyampaikan rekomendasi Basarnas ke Kementerian PANRB untuk ditetapkan oleh Menteri.

Mengingat JF Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah jabatan teknis di bidang SAR, maka dalam proses rekrutmennya wajib melibatkan Basarnas dan harus memiliki sertifikat/kompetensi di bidang SAR (diutamakan yang dikeluarkan oleh Basarnas, yaitu sertifikat dari Balai Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan (BPSDM PP/Puslat SDM PP/LSP Basarnas).

4. Basarnas juga merencanakan untuk meningkatkan klasifikasi Tim INASAR dari klasifikasi *Medium* ke *Heavy USAR Team* pada tahun 2023. Secara bersamaan, Basarnas akan membentuk tim *Urban SAR* di berbagai wilayah di Indonesia melalui program akreditasi nasional. Tujuan pembentukan tim tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan tim SAR di berbagai daerah dan mempercepat waktu tanggap serta kualitas pelaksanaan operasi SAR terutama di wilayah yang rawan bencana.

E. Sistematika Laporan

Sistematika Laporan Kinerja ini terdiri dari 4 Bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

memuat latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, dan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

2. Bab II Perencanaan Strategis

memuat peta strategis Basarnas, ringkasan ikhtisar Renstra Basarnas, *cascading* sasaran strategis ke sasaran program, perjanjian kinerja Basarnas, penjelasan terkait redesain program Basarnas, dan

tindaklanjutnya melalui penyusunan RO KRO serta kegiatan/aktifitas yang akan dijadikan Rencana Aksi.

3. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja memuat:

A. Capaian Kinerja Organisasi

pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Basarnas untuk setiap pernyataan kinerja sasaran startegis Basarnas sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Basarnas.

B. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada sub ini disajikan terkait penggunaan sumber daya seperti SDM, anggaran, sarana dan prasarana serta peralatan siskom.

C. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada sub ini disajikan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan capaian kinerja Tahun 2023.

D. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Pada sub ini disajikan perbandingan capaian Basarnas dari Tahun 2020 - 2023

E. Realisasi Anggaran

pada sub bab ini disajikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja serta adanya *Automatic Adjustment*.

F. Prestasi dan Kinerja Lainnya

pada sub bab ini disajikan prestasi dan kinerja lainnya yang telah dicapai oleh Basarnas selama Tahun 2023.

4. Bab IV Penutup

memuat simpulan umum atas capaian kinerja Basarnas serta langkah masa mendatang yang akan dilakukan Basarnas untuk meningkatkan kinerjanya. Rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi Kementerian



PANRB yang berisi penjelasan terhadap langkah-langkah serta tindak lanjut dari hasil rekomendasi Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun sebelumnya.

5. Lampiran memuat Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Pengukuran Kinerja Tahun 2023.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran Basarnas selama periode Tahun 2020-2024. Renstra 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja Basarnas selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Renstra Basarnas digunakan sebagai landasan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen perencanaan tersebut disusun untuk kurun waktu selama 5 (lima) tahun untuk pencapaian target kinerja dan anggaran yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

1. Visi dan Misi

Sebagai bentuk dukungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam perwujudan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, khususnya di bidang pencarian dan pertolongan, maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki visi untuk periode pembangunan nasional 2020-2024 sebagai berikut:

“MENUJU PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YANG ANDAL DAN EFEKTIF DALAM MENDUKUNG PERWUJUDAN VISI DAN MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN: “INDONESIA YANG MAJU, BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG”.

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta penjabaran dari Misi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, terutama Misi ke-7 Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, serta dalam mendukung pelaksanaan Misi ke-2 Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing dan Misi ke-3 Pembangunan yang merata dan berkeadilan, maka ditetapkan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut:

- M.1. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia.
- M.2. Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan.

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.1. Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis tujuan sebagai berikut:

- TN Memperkuat pelayanan dasar keselamatan dan keamanan transportasi nasional

- TS.1 Terselenggaranya keandalan sumber daya pencarian dan pertolongan
- TS.2 Terselenggaranya layanan operasi pencarian dan pertolongan nasional yang andal dan profesional
- TP.1 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional
- TP.2 Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal
- TP.3 Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan
- TP.4 Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas
- TP.5 Terwujudnya kelembagaan dan regulasi yang berkualitas

Tujuan Nasional (TN) merupakan tujuan skala nasional untuk bidang pencarian dan pertolongan, yang didalam RPJMN Tahun 2020-2024 termasuk ke dalam PN5 Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar pada PP1 Infrastruktur Pelayanan Dasar terutama dalam KP4 Keselamatan dan Keamanan Transportasi. Pelaksanaan Tujuan Nasional (TN) ini merupakan konsentrasi dari Pemerintah secara keseluruhan (dalam hal ini dikoordinir oleh Presiden dengan melibatkan K/L terkait, termasuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kementerian Perhubungan, Kementerian PUPR, dan K/L terkait lainnya) dalam memperkuat pelayanan dasar guna menciptakan keselamatan dan keamanan transportasi nasional.

Tujuan Strategis (TS) merupakan tujuan pada level K/L, dalam hal ini tujuan strategis dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diembankan oleh Presiden melalui Perpres Nomor 83 Tahun 2016 yakni dalam menyelenggarakan bidang pencarian dan pertolongan. Pelaksanaan Tujuan Strategis (TS) ini merupakan konsentrasi dari kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan

Pertolongan yakni dalam menyelenggarakan pemenuhan dan keandalan sumber daya pencarian dan pertolongan dan dalam menyelenggarakan layanan operasi pencarian dan pertolongan nasional yang andal dan profesional. Hal ini mencakup aspek meningkatnya ketersediaan dan keandalan sumberdaya (SDM tenaga dan potensi, sarana, prasarana, dan sistem komunikasi), meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan serta meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (waktu tanggap dan tingkat keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan).

Tujuan Program (TP) merupakan tujuan pada level Unit Eselon I dalam melaksanakan program-program di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai tugas dan fungsi masing-masing Unit Eselon I yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No. 8 Tahun 2017. Dalam hal ini terdapat 5 tujuan program (TP), yakni TP.1 untuk Kedeputan Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan, TP.2 untuk Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan, TP.3 untuk Kedeputan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan, sedangkan TP.4 dan TP.5 untuk Sekretariat Utama.

Memperhatikan struktur dari tujuan pada *Balanced Scorecard* (BSC) pada **Gambar 2.1**, maka tujuan yang akan diupayakan pencapaiannya pada level Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah **Tujuan Strategis yakni (1) TS1 Terselenggaranya pemenuhan dan keandalan sumber daya pencarian dan pertolongan, serta (2) TS2 Terselenggaranya layanan operasi pencarian dan pertolongan nasional yang andal dan profesional**. Adapun Tujuan Nasional (TN) akan diupayakan pencapaiannya pada level Nasional (oleh Presiden berserta K/L terkait, termasuk didukung oleh pencapaian TS dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan). **Sedangkan Tujuan Program (TP) akan diupayakan pencapaiannya pada level Unit Eselon I di**

Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (untuk mendukung pencapaian TS Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan).

Dalam Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata cara penyusunan renstra yang menyebutkan 3 (tiga) nomenklatur sasaran, yakni:

- a. Sasaran Strategis (SS) Kementerian/Lembaga (K/L) adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh K/L yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil satu atau beberapa program.
- b. Sasaran Program (SP) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis K/L yang mencerminkan berfungsinya keluaran.
- c. Sasaran Kegiatan (SK) adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa.

Proses perumusan SS, SP, dan SK Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024 serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada **Gambar 2.1**.

a. *Stakeholder Perspective*

Pada level *stakeholders perspectives*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional.

Pemberi mandat tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2020-2024 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2020-2024 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

Dalam konteks ini, maka Sasaran Strategis (SS) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada level *stakeholders perspectives* merepresentasikan pencapaian Sasaran Nasional (SN) dalam dokumen RPJMN Tahun 2020-2024 yang ditugaskan oleh Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkannya. Sesuai dengan dokumen RPJMN Tahun 2020-2024 (Perpres No. 18 Tahun 2020), maka Sasaran Nasional (SN) terkait dengan bidang pencarian dan pertolongan (seperti yang telah dirangkum pada Naskah Teknokratik RPJMN Tahun 2020-2024 adalah:

SN Meningkatkan kinerja layanan pencarian dan pertolongan

b. Customer Perspective

Pada konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspectives* (CP) menjadi *concern* utama dari Lembaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

Dalam hal ini, kepentingan pengguna jasa (*customers*) terkait layanan (*service*) pencarian pertolongan terdiri dari hal pokok, yakni: (1) ketersediaan layanan (*service availability*) ditunjukkan melalui

penyediaan sumber daya pencarian dan pertolongan (yang mencakup: SDM, sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi) yang memadai (cukup dan andal, sesuai kebutuhan minimal) sehingga menjangkau kejadian di seluruh wilayah NKRI, (2) kinerja layanan (*service performance*) yang ditunjukkan melalui efektivitas dari kegiatan operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan, yang ditandai oleh: (i) waktu tanggap (*response time*) yang cepat dan (ii) keberhasilan evakuasi yang tinggi, serta pada ujungnya (3) meningkatnya kepuasan masyarakat (*public satisfaction level*) terhadap layanan pencarian dan pertolongan.

Oleh karena itu, di dalam BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk periode 2020-2024 ditetapkan beberapa Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

- SS.1** Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan
- SS.2** Meningkatkan efektivitas pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
- SS.3** Meningkatkan keandalan sumber daya terhadap layanan pencarian dan pertolongan
- SS.4** Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*)

c. *Internal Business Process*

Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang pencarian dan pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan struktur organisasi kedeputian yang

juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan, yakni berkaitan dengan: (1) pengembangan SDM tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan, (2) penyediaan sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan, serta (3) pelaksanaan siaga dan operasi pencarian dan pertolongan.

Dalam perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari masing-masing Kedeputan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, yaitu:

**Kedeputan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
Kesiapsiagaan**

- SP1 Meningkatkan kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
- SP2 Meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan petolongan

**Kedeputan Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan
Pertolongan**

- SP3 Meningkatkan kualitas SDM tenaga Pencarian dan Pertolongan Basarnas
- SP4 Meningkatkan kualitas SDM Potensi Pencarian dan Pertolongan

**Kedeputan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem
Komunikasi Pencarian dan Pertolongan**

- SP5 Meningkatkan keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan
- SP6 Meningkatkan keandalan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan.

d. *Learning and Growth Perspective*

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan yang dilaksanakan melalui program dukungan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Sekretariat Utama. Perspektif *Learning and Growth* (LGP) mencakup:

- SP7 Meningkatnya profesionalitas ASN Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- SP8 Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- SP9 Meningkatnya kualitas teknologi informasi, pengelolaan data dan informasi publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- SP10 Meningkatnya efektivitas regulasi dan kerja sama di bidang pencarian dan pertolongan
- SP11 Meningkatnya kualitas kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- SP12 Meningkatnya kualitas pengawasan intern

SP1 dan SP2 merupakan konsentrasi dari Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, sedangkan SP3 dan SP4 merupakan konsentrasi dari Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan, adapun SP5 dan SP6 akan menjadi konsentrasi dari Kedeputian Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.



Pada **Tabel 2.1** disampaikan daftar Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk setiap Sasaran Strategis (SS) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Adapun daftar Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) secara detail ada pada **Manual Indikator Kinerja Basarnas** yang terdapat pada halaman Lampiran IKU Basarnas dan telah dilegalkan pada Nomor: SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022. Pada Tahun 2023 direviu dan disahkan SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Sedangkan pada **Gambar 2.1** adalah Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

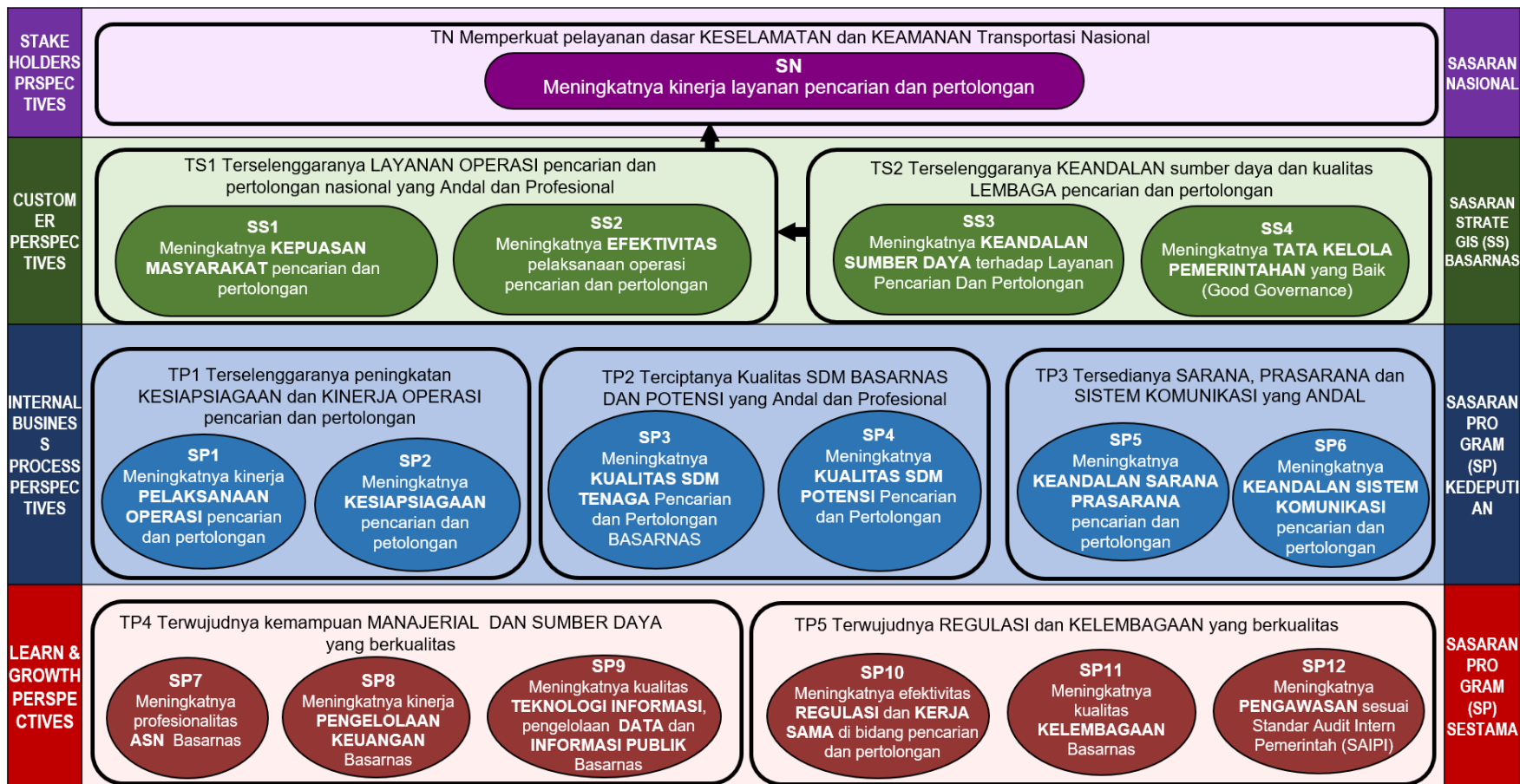
Tabel 2.1 Tujuan Strategis Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Basarnas Tahun 2020-2024

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Satuan	Rumusan
TS1	Terselenggaranya layanan operasi pencarian dan pertolongan nasional yang andal dan profesional	SS1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan	IKSS.1	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	Rata-rata indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi, unit layanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya dan unit layanan pembinaan potensi
			SS2	Meningkatnya efektifitas pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSS.2	Waktu tanggap pencarian dan pertolongan	Menit
		IKSS.3		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	Persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi	
TS2	Terselenggaranya Keandalan sumber daya dan kualitas Lembaga Pencarian dan Pertolongan	SS3	Meningkatnya keandalan sumber daya pencarian dan pertolongan	IKSS.4	Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya pencarian dan pertolongan	%	Rata-rata persentase pemenuhan kebutuhan minimal tenaga pencarian dan pertolongan, sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tujuan Strategis		Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Satuan	Rumusan
				IKSS.5	Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan	%	Rata-rata tingkat kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
				IKSS.6	Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat	%	Persentase tenaga ABK, jabatan pelaksana selain ABK, rescuer dan Potensi yang telah memiliki sertifikat.
		SS4	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good government</i>)	IKSS.7	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Gambar 2.1. Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



Sumber data: Reviu Rensrta Basarnas 2020-2024

3. *Cascading* Sasaran Strategis ke Sasaran Program

Tabel *Cascading* dapat dilihat pada Tabel 2.2. Tabel tersebut adalah tabel Penjenjangan Sasaran Strategis ke Sasaran Program berikut dengan Indikator Kinerjanya (Indikator Kinerja sasaran / IKSS dan Indikator Kinerja Program IKSP). Penggunaan Program yang dipakai adalah Program Teknis yaitu Program pengelolaan Pencarian dan Pertolongan.

Sasaran Strategis *cascading* ke Sasaran Program sebagai berikut:

Tabel 2.2. *Cascading* Sasaran Strategis ke Sasaran Program

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IKSS)	Sasaran Program (SP)	Indikator Kinerja (IKSP)
Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (SS1)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKSS.1)	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (SP1)	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan (IKSP.1.1)
		Meningkatnya kualitas SDM potensi Pencarian dan Pertolongan (SP4)	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat Pencarian dan Pertolongan (IKSP.4.2)
		Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (SP6)	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (Beacon) (IKSP.6.4)
Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (SS2)	Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan (menit) (IKSS.2)	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (SP.2)	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (IKSP.2.3)
	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (IKSS.3)	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (SP.1)	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (IKSP.1.3)

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IKSS)	Sasaran Program (SP)	Indikator Kinerja (IKSP)
Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan (SS3)	Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya Pencarian dan Pertolongan (IKSS.4)	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan (SP.5)	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar (IKSP.5.1)
		Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (SP.6)	Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar (IKSP.6.1)
	Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (IKSS.5)	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan (SP.5)	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan (IKSP.5.3)
		Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (SP.6)	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan (IKSP.6.3)
	Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat (IKSS.6)	Meningkatnya kompetensi teknis ASN serta kompetensi teknis potensi Pencarian dan Pertolongan (SK.3.3.1)	Persentase peserta yang lulus pelatihan peningkatan kompetensi teknis ASN serta kompetensi teknis potensi pencarian dan pertolongan (IKSK.3.3.1.a)
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>) (SS4)	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi (IKSS.7)	Meningkatnya kualitas kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (SP.11)	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi (IKSP.11.2)

Sumber data: Reviu Renstra Basarnas 2020-2024

4. *Crosscutting* kinerja

Crosscutting kinerja merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan seseorang atau sebuah unit kerja atau organisasi dalam menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan berbagai bidang atau fungsi yang berbeda. Dalam konteks bisnis, *crosscutting* kinerja merujuk pada kemampuan suatu unit kerja atau organisasi dalam mengintegrasikan kegiatan-kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. *Crosscutting* kinerja juga penting dalam instansi pemerintah, terutama dalam konteks pengambilan keputusan yang efektif dan pengelolaan sumber daya publik yang lebih baik.

Beberapa contoh *crosscutting* kinerja yang relevan dalam instansi pemerintah meliputi:

a. Koordinasi antar lembaga

Instansi pemerintah terdiri dari berbagai lembaga atau departemen yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Namun, seringkali tugas dan tanggung jawab tersebut saling terkait. Oleh karena itu, *crosscutting* kinerja dapat membantu dalam koordinasi antar lembaga dan memastikan bahwa tujuan dan program pemerintah terintegrasi dengan baik.

b. Pelaksanaan kebijakan

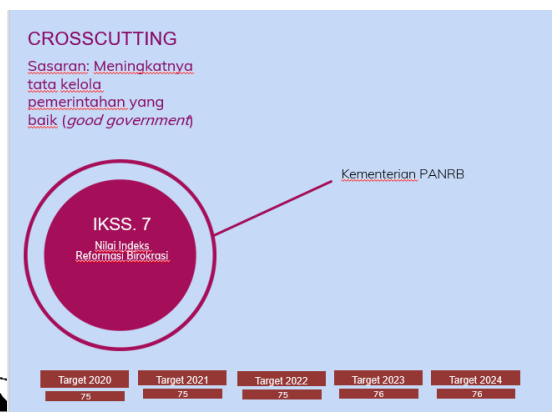
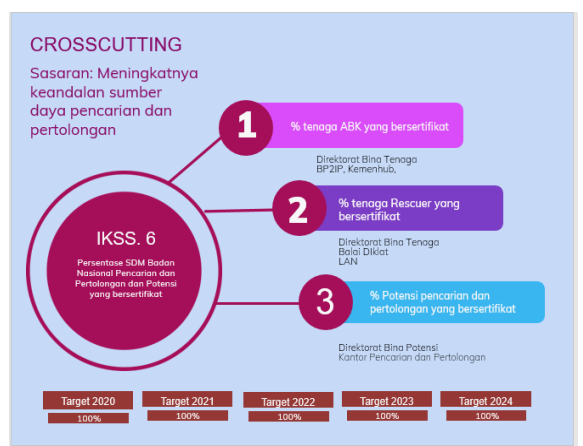
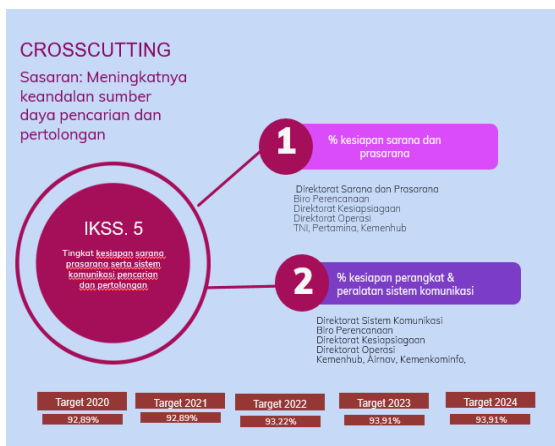
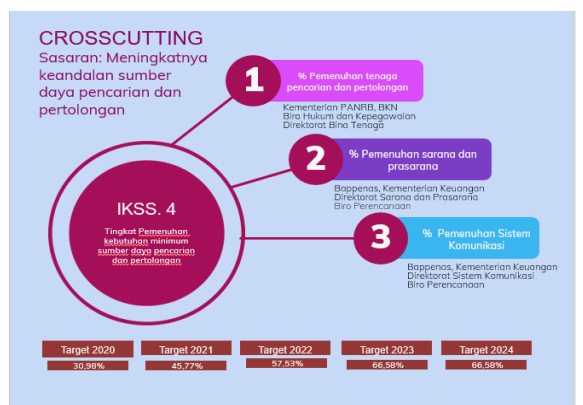
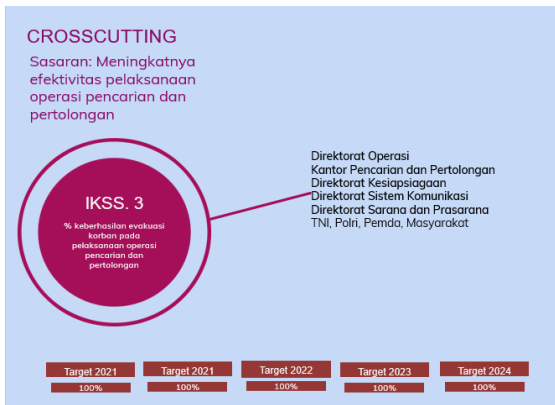
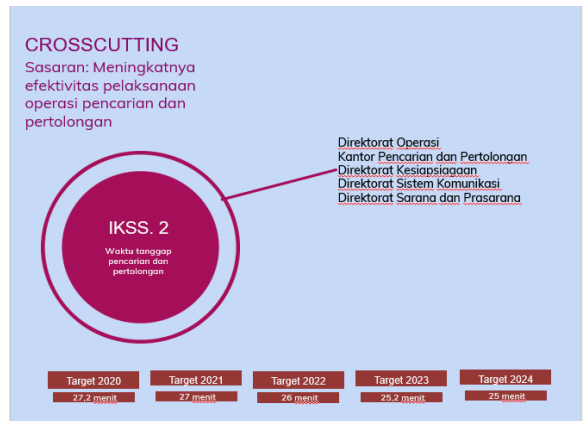
Crosscutting kinerja juga penting dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah. Hal ini melibatkan koordinasi antar lembaga, perencanaan yang terintegrasi, dan pengelolaan risiko yang baik.

c. Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja adalah proses untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pemerintah. *Crosscutting* kinerja dapat membantu untuk memastikan bahwa evaluasi kinerja dilakukan secara holistik dan terintegrasi, sehingga hasilnya dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap dan akurat.

Dengan adopsi *crosscutting* kinerja, instansi pemerintah dapat bekerja lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan mereka, mengelola sumber daya publik yang lebih baik, dan meningkatkan pelayanan publik

kepada masyarakat. Contoh dari *crosscutting* kinerja di yang sudah diterapkan di Basarnas:



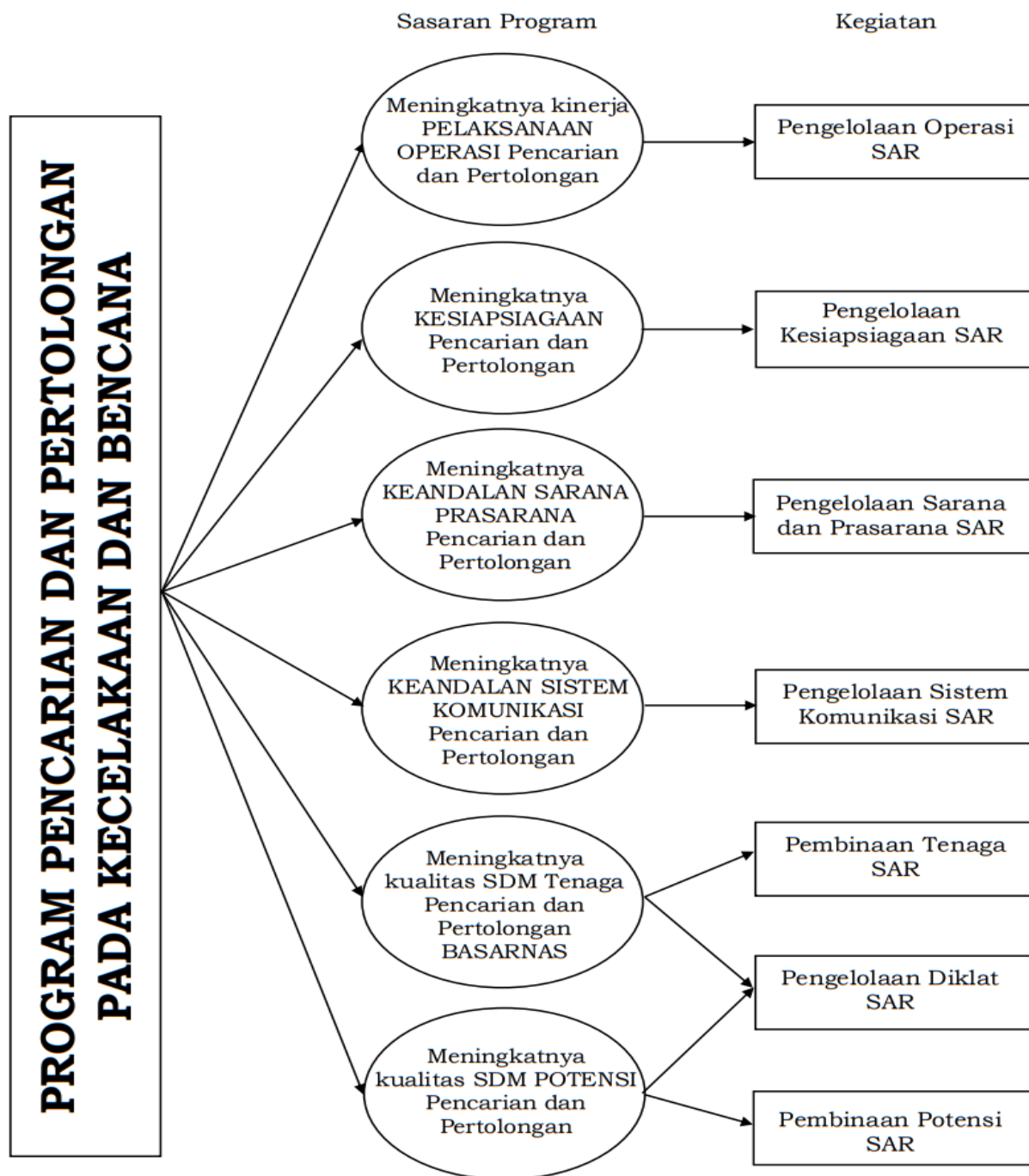
5. Program dan Sasaran Program

Untuk memenuhi Sasaran Strategis, Basarnas didukung oleh 2 Program yaitu **Program Teknis dan Program Generik**. Selanjutnya Basarnas membagi Program tersebut ke dalam Kegiatan. Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana dapat dilihat pada **Gambar 2.2**. dan untuk Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Dukungan Manajemen. Selanjutnya untuk lebih dalam lagi yaitu Sasaran Kegiatan, Indikator Kegiatan sampai dengan Aktifitas dan Anggaran detail dapat dilihat pada Dokumen SAKIP:

- a. Dokumen-dokumen SAKIP Unit Kerja Eselon 1 (4 Dokumen)
- b. Dokumen-dokumen SAKIP Unit Kerja Eselon 2 (13 Dokumen)
- c. Dokumen-dokumen SAKIP UPT (43 Dokumen)
- d. Dokumen-dokumen SAKIP Balai Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan (1 Dokumen)

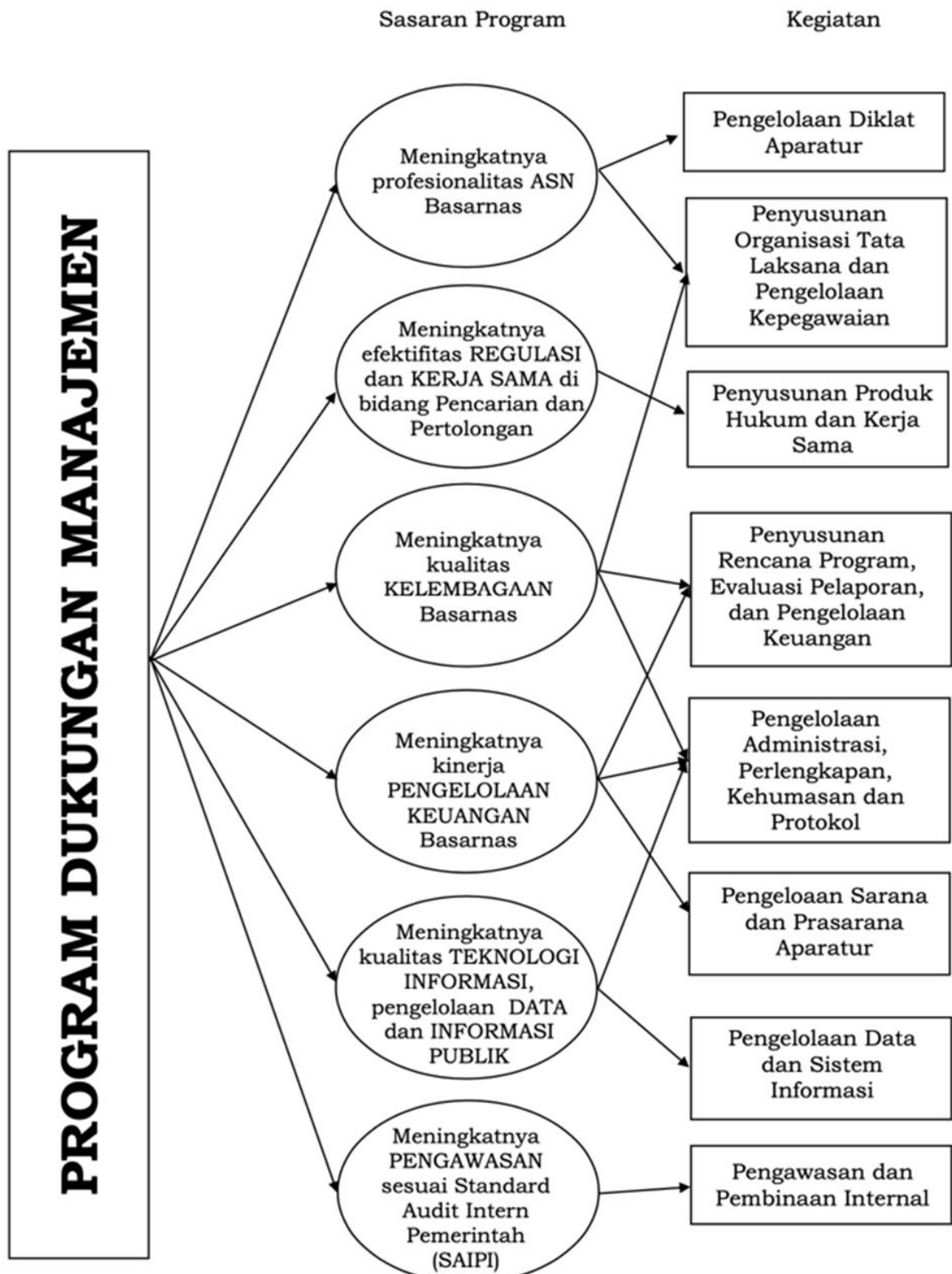
Dokumen SAKIP tersebut akan di *upload* melalui aplikasi Kementerian PANRB <https://esr.menpan.go.id> sesuai tanggal dan waktu yang telah ditetapkan.

Gambar 2.2. Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana



Sumber data: Reviu Rensrta Basarnas 2020-2024

Gambar 2.3. Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Dukungan Manajemen



Sumber data: Reviu Rensrta Basarnas 2020-2024

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Basarnas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat	85,33
2.	Meningkatnya Efektivitas Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan (menit)	25,2 menit
		Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan (%)	100%
3.	Meningkatnya Keandalan Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan (%)	66,58%
		Tingkat Kesiapan Sarana Prasarana Serta Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan (%)	93,91%
		Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Bersertifikat (%)	100%
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>)	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	76

1. Perjanjian kinerja Kepala Basarnas ini akan diturunkan ke unit kerja di bawahnya mulai dari tingkat Unit Eselon I, Eselon II, Kepala UPT hingga ke JFT/JFU/Pelaksana melalui dialog kinerja. Dialog kinerja diatur oleh masing-masing unit kerja dan UPT. Dialog kinerja ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan individu, membangun budaya kerja organisasi, mendorong interaksi positif antara atasan dan bawahan, mengidentifikasi potensi/kompetensi pegawai sebagai salah satu alat perencanaan pengembangan pegawai.
2. Perjanjian Kinerja antara para Eselon 1 (para Deputy dan Sestama) dengan Kepala Basarnas sesuai dengan Sasaran Program dan Indikator Program sesuai dengan Rentra Basarnas 2020-2024 dapat di lihat pada dokumen SAKIP pada masing masing Unit Kerja di lingkungan Basarnas.
3. Perjanjian Kinerja antara para Eselon 2 (para Direktur dan para Kepala Biro) dengan para Eselon 1 (para Deputy dan Sestama) di atasnya dapat di lihat pada dokumen SAKIP pada masing masing Unit Kerja di lingkungan Basarnas.
4. Perjanjian Kinerja antara para Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan Kepala Basarnas dapat di lihat pada dokumen SAKIP pada masing-masing Kantor Pencarian dan Pertolongan.
5. Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan dengan Kepala Pusat Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan dapat di lihat pada dokumen SAKIP Kepala Balai Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan.

C. Anggaran

Anggaran Tahun 2023 masing-masing program sebagai berikut:

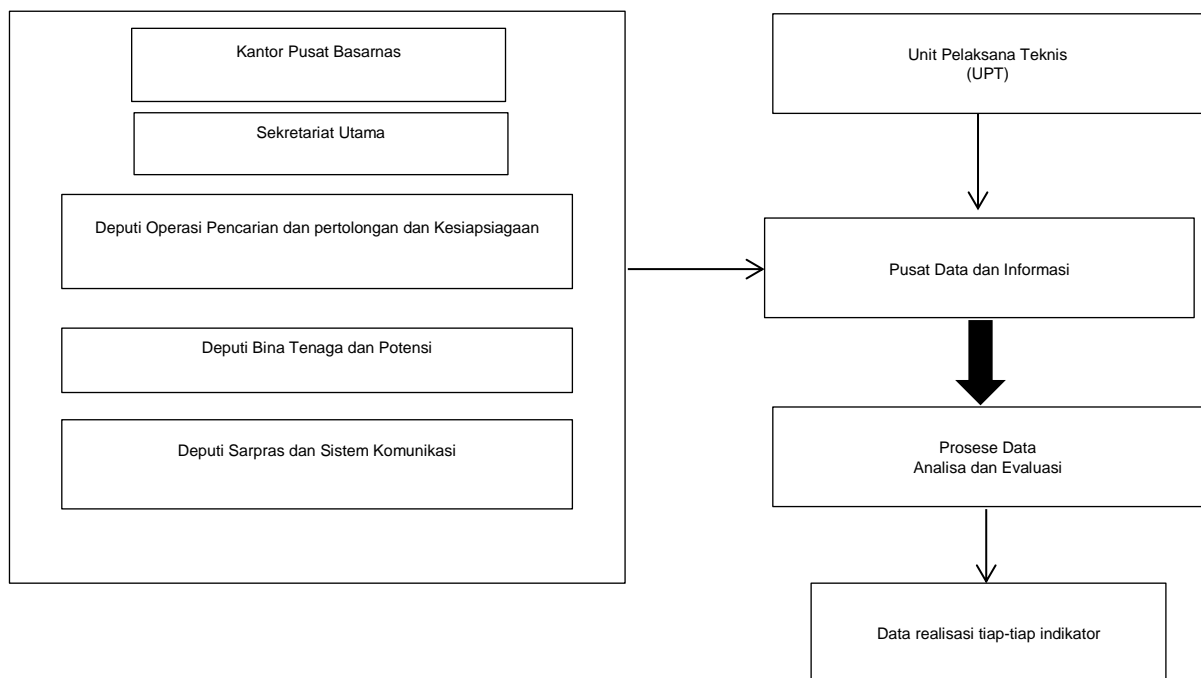
1. Program Dukungan manajemen	Rp858.157.412.000,-
2. Program pencarian, pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Rp898.068.910.000,-
Total	Rp1.888.027.534.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini dijabarkan capaian kinerja Basarnas Tahun 2023. Pelaporan kinerja ini menyajikan pengukuran kinerja atas perencanaan kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Pengukuran capaian kinerja Basarnas Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari seluruh Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Basarnas, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Berikut adalah mekanisme pengumpulan data kinerja Basarnas.

Gambar 3.1. Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Basarnas



A. Capaian Kinerja Basarnas

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis “Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan”

Sasaran Strategis “Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh satu indikator kinerja yaitu **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**. Indikator ini dihitung untuk menilai tingkat kualitas layanan pencarian dan pertolongan, layanan pembinaan potensi, dan layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (*beacon*). Pada Tabel 3.1. dapat dilihat hasil survei kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan selama tahun 2023. Tabel 3.2 menyajikan perbandingan target dan realisasi IKM pada tahun 2023, dan Tabel 3.3. menyajikan perbandingan IKM tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.1. Tabel Hasil Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan pada tahun 2023

Survei Kepuasan	Nilai IKM
Layanan operasi pencarian dan pertolongan	90,24
Layanan pembinaan potensi pencarian dan pertolongan	87,57
Registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	90,40
Nilai IKM terhadap layanan pencarian dan pertolongan Tahun 2023	89,23

Sumber data: Pusdatin, Direktorat Operasi, Direktorat Bina Potensi, dan Direktorat Siskom

Tabel 3.2. Membandingkan Target dengan Realisasi IKM Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat	85,33	89,23	104,57%

Tabel 3.3. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat	2021	83,67	88,12	105,31%
	2022	84,67	88,76	104,83%
	2023	85,33	89,23	104,57%

Sumber data: Lakip Basarnas 2022

Dari uraian di atas dapat dilihat capaian indikator kinerja pendukung Sasaran Strategis "Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan" mengalami penurunan tetapi capaian masih melebihi target sehingga capaian kinerja pada sasaran strategis ini dapat dikatakan berhasil. Hal yang mendukung tercapainya target indikator diantaranya yaitu:

- a. Pelaksanaan kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri;
- b. Pelaksanaan pelatihan Potensi SAR;
- c. Pelaksanaan layanan registrasi *beacon*;
- d. pelaksanaan Forum Koordinasi Potensi Pencarian Dan Pertolongan (FKP3) Tingkat Nasional dan Daerah;
- e. Pelaksanaan SAR *Community*.

2. Sasaran Strategis “Meningkatnya Efektivitas Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan”

Sasaran Strategis “Meningkatnya Efektivitas Pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh 2 indikator kinerja yaitu:

a. Waktu Tanggap Pencarian dan Pertolongan.

Indikator kinerja ini menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan *Search and Rescue Unit* (SRU) siap berangkat menuju lokasi (waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid). Berikut ini rumus capaian waktu tanggap:

$$\% \text{ capaian waktu tanggap} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

“Semakin tinggi realisasi (waktu) menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, atau sebaliknya jika realisasi

Adapun waktu tanggap pencarian dan pertolongan dari seluruh Kantor SAR pada 5 jenis kecelakaan dapat dilihat pada Tabel 3.4. di bawah ini.

Tabel 3. 4. Waktu Tanggap Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023.

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			TOTAL		
		OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME
1	Banda Aceh	0	0	-	28	431	15	12	177	14,75	59	847	14,36	1	15	15	100	1470	14,70
2	Medan	0	0	-	21	415	20	8	166	20,75	90	1866	20,73	2	40	20	121	2487	20,55
3	Padang	0	0	-	14	218	16	12	203	16,92	50	754	15,08	4	45	11	80	1220	15,25
4	Pekanbaru	0	0	-	22	360	16	5	80	16,00	47	806	17,15	0	0	0	74	1246	16,84
5	Jambi	1	20	20,00	20	384	19	2	40	20,00	34	663	19,50	1	20	20	58	1127	19,43
6	Bengkulu	0	0	-	7	100	14	2	29	14,50	18	263	14,61	1	15	15	28	407	14,54
7	Palembang	0	0	-	14	220	16	3	45	15,00	51	785	15,39	0	0	0	68	1050	15,44
8	Lampung	0	0	-	18	236	13	6	80	13,33	26	343	13,19	1	15	15	51	674	13,22
9	TPI	0	0	-	26	377	15	1	15	15,00	10	148	14,80	0	0	0	37	540	14,59
10	PKP	0	0	-	330	14	1	5	5,00	21	330	15,71	0	0	0	45	665	14,78	



Laporan Kinerja Basarnas Tahun 2023

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			TOTAL		
		OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME
11	Natuna	0	0	-	15	212	14	3	35	11,67	2	48	24,00	0	0	0	20	295	14,75
12	Mentawai	0	0	-	22	347	16	0	0	-	3	55	18,33	0	0	0	25	402	16,08
13	Banten	0	0	-	11	181	16	1	15	15,00	22	408	18,55	3	41	14	37	645	17,43
14	Jakarta	0	0	-	16	169	11	2	25	12,50	84	970	11,55	2	20	10	104	1184	11,38
15	Bandung	1	30	30,00	18	294	16	6	104	17,33	100	1554	15,54	3	26	9	128	2008	15,69
16	Semarang	0	0	-	14	210	15	14	220	15,71	108	1519	14,06	20	229	11	156	2178	13,96
17	Surabaya	1	15	15,00	47	975	21	3	45	15,00	103	1972	19,15	1	23	23	155	3030	19,55
18	Yogyakarta	0	0	-	0	0	0	1	15	15,00	28	306	10,93	10	100	10	39	421	10,79
19	Denpasar	0	0	-	21	383	18	2	18	9,00	47	921	19,60	0	0	0	70	1322	18,89
20	Mataram	0	0	-	12	226	19	2	35	17,50	40	749	18,73	0	0	0	54	1010	18,70
21	Kupang	0	0	-	19	356	19	0	0	-	24	454	18,92	0	0	0	43	810	18,84
22	Maumere	0	0	-	31	567	18	4	80	20,00	13	250	19,23	0	0	0	48	897	18,69
23	Pontianak	0	0	-	30	455	15	0	0	-	34	540	15,88	0	0	0	64	995	15,55
24	Balikpapan	0	0	-	22	344	16	0	0	-	41	641	15,63	0	0	0	63	985	15,63
25	Banjarmasin	0	0	-	15	276	18	1	20	20,00	27	465	17,22	0	0	0	43	761	17,70
26	Manado	0	0	-	21	394	19	2	35	17,50	18	329	18,28	2	45	23	43	803	18,67
27	Gorontalo	0	0	-	7	120	17	2	35	17,50	16	243	15,19	0	0	0	25	398	15,92
28	Palu	1	5	5,00	28	461	16	2	35	17,50	24	424	17,67	2	30	15	57	955	16,75
29	Makassar	0	0	-	27	446	17	5	64	12,80	45	685	15,22	0	0	0	77	1195	15,52
30	Kendari	0	0	-	43	703	16	0	0	-	24	398	16,58	0	0	0	67	1101	16,43
31	Ambon	1	13	13,00	59	1130	19	1	25	25,00	12	217	18,08	0	0	0	73	1385	18,97
32	Ternate	0	0	-	40	527	13	0	0	-	8	75	9,38	0	0	0	48	602	12,54
33	Sorong	0	0	-	13	244	19	1	10	10,00	5	90	18,00	0	0	0	19	344	18,11
34	Manokwari	0	0	-	11	210	19	0	0	-	5	85	17,00	1	10	10	17	305	17,94
35	Biak	0	0	-	12	219	18	0	0	-	5	75	15,00	0	0	0	17	294	17,29
36	Jayapura	1	9	9,00	8	135	17	0	0	-	10	165	16,50	0	0	0	19	309	16,26
37	Timika	0	0	-	16	295	18	0	0	-	4	75	18,75	0	0	0	20	370	18,50
38	Merauke	0	0	-	200	200	17	0	0	-	6	100	16,67	0	0	0	18	300	16,67



NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			TOTAL		
		OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME
39	Palangkaraya	0	0	-	13	231	18	1	20	20,00	16	270	16,88	2	15	8	32	536	16,75
40	Cilacap	0	0	-	10	164	16	1	20	20,00	48	818	17,04	3	32	11	62	1034	16,68
41	Tarakan	0	0	-	8	132	17	0	0	-	19	325	17,11	0	0	0	27	457	16,93
42	Mamuju	0	0	-	19	318	17	2	35	17,50	16	258	16,13	3	47	16	40	658	16,45
43	Nias	0	0	-	13	231	18	6	90	15,00	22	369	16,77	1	20	20	42	710	16,90
	Jumlah	6	92	15,33	846	14226	16,82	114	1821	15,97	1385	22658	16,36	63	788	12,51	2414	39585	16,40

Sumber data: Direktorat Kesiapsiagaan

Dari tabel di atas dapat dilihat realisasai waktu tanggap Tahun 2023 sebesar 16,40 menit atau 134,92% dari target sebesar 25,2 menit. Berikut ini perbandingan realisasi waktu tanggap Tahun 2023:

Tabel 3.5. Perbandingan Target dengan Realisasi Waktu Tanggap Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Waktu tanggap pencarian dan pertolongan	25,2 menit	16,40 menit	134,92%

Tabel 3.6. Perbandingan Waktu Tanggap Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
Waktu tanggap pencarian dan pertolongan	2020	27,2 menit	16,29 menit	140,11%
	2021	27 menit	18,07 menit	133,07%
	2022	26 menit	23,52 menit	109,54%
	2023	25,2 menit	16,40 menit	134,92%

Sumber data: Lakip 2022 Basarnas

Dari Tabel 3.6. dapat dilihat bahwa capaian pada indikator kinerja Waktu Tanggap Pencarian dan Pertolongan mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- 1) Pelaksanaan siaga 24 jam baik di Kantor SAR maupun di Kantor Pusat Basarnas;
- 2) Pelaksanaan pemeliharaan peralatan sistem komunikasi secara rutin untuk menjaga kesiapan peralatan sistem komunikasi;
- 3) Pelaksanaan koordinasi baik dengan instansi maupun Potensi SAR.

b. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan (%).

Indikator kinerja ini menghitung korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana. Rumus Persentase keberhasilan evakuasi korban:

$$\begin{aligned} & \% \text{ keberhasilan evakuasi korban} \\ & = \frac{(\sum \text{korban selamat} + \sum \text{korban meninggal})}{\text{Total} \sum \text{korban (selamat, meninggal, hilang)}} \times 100\% \end{aligned}$$

Pada Tabel 3.7 disajikan data operasi pencarian dan pertolongan yang ditangani Basarnas selama Tahun 2023:

Tabel 3.7. Jumlah korban yang terevakuasi selama penanganan operasi pencarian dan pertolongan selama Tahun 2023

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	JUMLAH KORBAN (ORANG)	STATUS KORBAN						PERSENTASI HASIL OPERASI SAR (%)
				S	(%)	MD	(%)	H	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PESAWAT UDARA	6	36	26	72,22	10	27,78	-	-	100,00
2	KAPAL	846	8.450	7.835	92,72	385	4,56	230	2,72	97,28
3	BENCANA	114	11.570	11.395	98,49	152	1,31	23	0,20	99,80

4	KMM	1.385	1.859	557	29,96	1.142	61,43	160	8,61	91,39
5	KECELAKAAN KHUSUS	63	1.060	985	92,92	74	6,98	1	0,09	99,91
JUMLAH & PRESENTASE TAHUN 2023		2.414	22.975	20.798	90,52	1.763	7,67	414	1,80	98,20

Sumber data: Direktorat Operasi

Dari Tabel 3.7. dapat dilihat capaian “Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan” Tahun 2023 sebesar 98,20%. Sedangkan perbandingan target dengan realisasi Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.8. sebagai berikut:

Tabel 3.8. Perbandingan Target dengan Realisasi Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	98,20%	98,20%

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja “Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan” Tahun 2020-2023

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	2020	100%	99,18%	99,18%
	2021	100%	98,64%	98,64%
	2022	100%	99,35%	99,35%
	2023	100%	98,20%	98,20%

Sumber data: Lakip Basarnas 2022

Dari Tabel 3.9 di atas dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja “Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan” Tahun 2023 target tidak tercapai atau capaian kurang dari 100%. Hal yang menyebabkan target tidak tercapai antara lain adalah:

- 1) Masih kurangnya tenaga di lapangan (*rescuer*), sehingga menyebabkan proses evakuasi korban tidak optimal;
- 2) Kesiapan sarana yang kurang optimal;
- 3) Masih kurangnya sarana untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 4) Lokasi kejadian kecelakaan/bencana yang sulit dijangkau sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk tiba ke lokasi;

3. Sasaran Strategis “Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan”

Sasaran Strategis “Meningkatnya Keandalan Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh 3 indikator kinerja, yaitu:

- a. Indikator Kinerja “Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan (%)”.

Indikator Kinerja ini mengukur rata-rata persentase pemenuhan kebutuhan minimal tenaga pencarian dan pertolongan, sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi Basarnas.

- 1) Pemenuhan Kebutuhan Minimal Tenaga Pencarian dan Pertolongan.

Tenaga pencarian dan pertolongan meliputi petugas pencarian dan pertolongan (*rescuer*), awak sarana air pencarian dan pertolongan, awak sarana udara pencarian dan pertolongan, awak sarana darat pencarian dan pertolongan, operator komunikasi pencarian dan pertolongan, teknisi komunikasi pencarian dan pertolongan, tenaga medis pencarian dan pertolongan, tenaga keperawatan pencarian dan pertolongan serta instruktur pencarian dan pertolongan. Pada tahun 2023 pemenuhan tenaga pencarian dan pertolongan masih jauh dari jumlah akan pemenuhan kebutuhan SDM Basarnas. Tabel 3.10 menyajikan kebutuhan Pegawai di Basarnas Tahun 2020-2024.

Tabel 3.10. Kebutuhan Pegawai Basarnas Tahun 2020 – 2024.

No.	Jabatan	Kebutuhan SDM	Kondisi Desember 2023
1.	Jabatan Pimti, Administrator dan Pengawas	149	149
2.	Nahkoda Kapal	83	58
3.	Tenaga ABK	1213	469
4.	Jabatan Pelaksana selain ABK	1715	710
5.	Jabatan Fungsional Rescuer	5940	2041
6.	Jabatan Fungsional Lainnya selain Rescuer	3513	564
Jumlah		12.613	3.991

Sumber data: Biro Kepegawaian dan Ortala

Keterangan:

- ✓ Jabatan Pelaksana selain ABK maksudnya jabatan fungsional umum;
- ✓ Jabatan Fungsional lainnya selain *Rescuer* maksudnya jabatan fungsional tertentu.

2) Pemenuhan Sarana dan Prasarana


Pemenuhan sarana dan prasaran ini berdasarkan perhitungan persentase pemenuhan sarana SAR perairan, sarana SAR darat, sarana SAR udara dan Persentase pemenuhan prasarana SAR.

Tabel 3.11. Pemenuhan Sarana dan Prasarana

KEGIATAN	TAHUN 2023					
	TARGET			REALISASI		
	Target	Satuan	% pemenuhan	Realisasi	Satuan	%Realisasi
Pemenuhan Sarana SAR Perairan						
<i>Multipurpose Rescue Vessel Tipe 1</i>	0	Unit	0,00	0	Unit	0,00
<i>Multipurpose Rescue Vessel Tipe 2</i>	0	Unit	0,00	0	Unit	0,00

KEGIATAN	TAHUN 2023					
	TARGET			REALISASI		
	Target	Satuan	% pemenuhan	Realisasi	Satuan	%Realisasi
1) Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) Kelas 1	2	Unit	140,00	0	Unit	100,00
2) Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) Kelas 2	0	Unit	36,05	0	Unit	36,05
3) Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) Kelas 4	0	Unit	0,00	0	Unit	0,00
4) Rigid Inflatable Boat (RIB)						
a. RIB Kelas 1	16	Unit	37,32	16	Unit	37,32
b. RIB Kelas 2	0	Unit	33,49	0	Unit	33,49
4) Rubber Boat & Outboard Motor						
a. Landing Craft/Rubber Boat	20	Unit	48,55	20	Unit	48,55
b. Rafting Boat	30	Unit	23,86	30	Unit	23,86
5) Jet Ski Penyelamatan (Rescue Fast Motor Vehicle)	16	Unit	15,48	0	Unit	10,53
Double Stabilizer Boat	0		53,33	0		53,33
Polieethylene Boat	0		44,44	0		44,44
Rata-rata Persentase Pemenuhan Sarana SAR Perairan			36,97			33,22
Pemenuhan Sarana SAR Darat						
1) Rescue Truk						
a. Rescue Truk Tipe I	0	Unit	56,04	0	Unit	56,04
b. Rescue Truk Tipe II	4	Unit	58,63	0	Unit	57,44
2) Rescue Car						
a. Rescue Car Tipe 1	0	Unit	42,99	0	Unit	42,99
b. Rescue Car Tipe 2						
1) Rescue Double Cabin	12	Unit	53,87	16	Unit	55,06

KEGIATAN	TAHUN 2023					
	TARGET			REALISASI		
	Target	Satuan	% pemenuhan	Realisasi	Satuan	%Realisasi
2) Rescue Carrier						
c. Rescue Car Tipe 3						
Slip On Unit Vehicle	0	Unit	0,00	0	Unit	0,00
3) Rescue Excavator	0	Unit	22,22	0	Unit	22,22
4) Rescue Motorcycle						
a. Rescue Motorcycle type I	0	Unit	9,43	0	Unit	9,43
b. Rescue Motorcycle type II	0	Unit	55,21	0	Unit	55,21
Rata-rata Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat			37,30			37,30
Pemenuhan Sarana SAR Udara						
1) Fixed Wing						
a. Medium Range (MRG)	0	Unit	0,00	0	Unit	0,00
2) Rotary Wing						
a. Medium Helicopter	0	Unit	50,00	0	Unit	50,00
Rata-rata Persentase Pemenuhan Sarana SAR Udara			25,00			25,00
Pemenuhan Peralatan SAR						
1) Peralatan Pencarian						
a. Alat Deteksi Korban						
- Remoted Operational Vehicle (ROV)	0	Unit	1,14	0	Unit	1,14
- Ground Penetrating Radar	0	Unit	14,44	2	Unit	16,67
- Life Locator	0	set	16,67	0	set	16,67
-Teropong			23,47			23,47
-Search Light			88,89			88,89

KEGIATAN	TAHUN 2023					
	TARGET			REALISASI		
	Target	Satuan	% pemenuhan	Realisasi	Satuan	%Realisasi
- Handheld Sonar			59,62			59,62
- Underwater Searching Device			264,00	0	unit	264,00
b. Alat Pencarian lainnya						
- Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/ Fixed wing)	0	Unit	5,56	120	Unit	138,89
- Direction Finder Marine	0	Unit	37,74	0	Unit	37,74
- Search Light for Marine	0	Unit	0,00	0	Unit	0,00
- Sea Flir	0	Unit	52,83		Unit	52,83
2) Peralatan Pertolongan						
1. Peralatan Ekstrikasi						
a. Heavy Rescue Set	0	set	7,01	0	set	7,01
b. Combi Tools	0	set	19,16	0	set	19,16
c. Shoring Set	0	set	6,54	0	set	6,54
2. Peralatan Mounteneering	12	set	28,50	32	set	37,85
3. Ascender Launcher	0	set	6,54	0	set	6,54
4. Tactical Ascender	4	set	19,63	4	set	19,63
5. Peralatan Urban SAR	12		280,00	0		40,00
Stick probe			100,00			100,00
6. Peralatan Material Berbahaya						
- Alat Dekontaminasi Area	0	paket	11,68	0	paket	11,68
7. Peralatan Pertolongan Perairan						
- Chamber 	0	Unit	1,88	0	Unit	1,88

KEGIATAN	TAHUN 2023					
	TARGET			REALISASI		
	Target	Satuan	% pemenuhan	Realisasi	Satuan	%Realisasi
- Rapid Thruster Diving Vehicle	0	Unit	27,78	0	Unit	27,78
- Alat Dorong Selam	0	Unit	4,69	0	Unit	4,69
- Under Water Evacuation;	25	set	56,34	25	set	56,34
- public safety diving			2,22	3	set	8,89
- Tactical Rescue Net			100,00	0	set	100,00
- Sea Lifting Ballon	0	Unit	0,00	0	Unit	0,00
8. Peralatan Pertolongan Udara						
Rescue Hoist	0		84,62	0		84,62
9. Perlengkapan Bregu						
- Tenda Posko	0	Unit	25,58	0	Unit	25,58
- Tenda Pleton	0	Unit	0,00	0	Unit	0,00
10. Peralatan Pendukung						
- Emergency Lighting	0	Unit	83,67	0	Unit	83,67
Rata-rata Persentase Peralatan SAR			46,14			43,28
Pemenuhan Prasarana SAR						
Prasarana Laut						
- Tempat Sandar Kapal SAR	2	paket	20,93	2	paket	20,93
Prasarana Udara						
Hanggar Pesawat (Fixed Wing)	0	paket	0,00	0	paket	0,00
Hanggar Pesawat (Rotary Wing)	1	paket	55,56	1	paket	55,56
Prasarana Darat						

KEGIATAN	TAHUN 2023					
	TARGET			REALISASI		
	Target	Satuan	% pemenuhan	Realisasi	Satuan	%Realisasi
Fasilitas Pendukung Urban SAR	1	paket		1	paket	
Rata-rata Persentase Pemenuhan Prasarana SAR			25,50			25,50
Rata2 Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana			34,18			32,86

3) Pemenuhan Sistem Komunikasi

Pemenuhan peralatan sistem komunikasi sampai dengan Desember 2023 sebesar 51,33%. Adapun pemenuhan peralatan komunikasi yang dilakukan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12. Pengadaan Peralatan Sistem Komunikasi Tahun 2023

No	Peralatan Komunikasi	Rincian Peralatan
1	<i>Based Communication System</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. HF Radio Base Station System b. VHF-FM Marine Radio Base Station c. VHF-FM Ground to Air (GTA) Radio Base Station d. VHF-AM Ground to Air (GTA) Radio Handheld e. VHF-FM Digilog Radio Base Station f. VHF-FM Digilog Radio Mobile g. VHF-FM Digilog Radio Handheld h. Radio Android Gateway System i. Digital Compact Fixed Repeater System j. Programming Kit Set k. Communication Desk Console & Storage System l. Tower Triangle m. Shelter n. Technical Service Kit
2	Pengembangan Peralatan <i>Digital Mobile Radio VHF</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Digital Compact Fixed Repeater System b. VHF-FM Digilog Radio Base Station System

No	Peralatan Komunikasi	Rincian Peralatan
		<ul style="list-style-type: none"> c. VHF FM Digilog Handheld d. Radio Voice Gateway System e. Tower Triangle
3	Pengadaan INASAR Tactical Field Communication	<ul style="list-style-type: none"> a. Hardcase Box b. Laptop c. DMR Handheld Radio d. Radio Voice Gateway System e. Satelit Phone f. Toolkit g. Modem 4G h. Printer i. GPS j. Flashlight k. Genset l. Rugged Tablet PC m. Projector. n. Modem Satelit KA Band
4	Pengembangan Peralatan Push To Talk Over Celluar	<ul style="list-style-type: none"> a. PTT Device b. PTT Cloud Service c. Wifi Modem Satelit Portable d. PTT Monitoring Dispatch Client e. Label Printer for PTT Unit
5	Pengadaan Peralatan Komunikasi Satelit	<ul style="list-style-type: none"> a. Telepon Satelit b. Wifi Modem Satelit Portable

Sumber data: Direktorat Sistem Komunikasi

Tabel 3.13. Persentase Pemenuhan Peralatan Sistem Komunikasi Tahun 2023

No	Sistem Komunikasi	Presentase	Pembobotan	Nilai
1	Pengembangan sistem pemantauan sinyal mara bahaya Cospas Sarsat	100.00	0.1	10.00
2	Pengembangan sistem pemantauan kecelakaan transportasi udara.	41.51	0.1	4.15
3	Pengembangan peralatan Digital Mobile Radio VHF	39.73	0.1	3.97
4	Pengembangan base communication system	49.57	0.1	4.96
5	Pengembangan peralatan komunikasi satelit WiFi Marine	67.53	0.1	6.75
6	Pengembangan Peralatan Push-to-Talk Over Cellular	33.33	0.1	3.33
7	Pengembangan Communication Mobile Vehicle	43.48	0.1	4.35
8	Peralatan Direction Finder	81.48	0.05	4.07
9	Peralatan Manpack Radio HF	45.81	0.05	2.29
10	Peralatan Komunikasi Bawah Air	22.22	0.05	1.11
11	Pengembangan Operation Room for SAR office	0.00	0.05	0.00
12	Pengembangan Tactical Field Operation Communication System	15.22	0.05	0.76
13	Training Kit Communication System	0.00	0.05	0.00
14	Peralatan komunikasi Berbasis Satelit	100	0.05	5

Sumber data: Direktorat Sistem Komunikasi

Tabel 3.14. Persentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

No.	Uraian	Realisasi
1	Pemenuhan tenaga Pencarian dan Pertolongan	31,64%
2	Pemenuhan Sarana dan Prasarana	32,86%
3	Pemenuhan Peralatan Sistem Komunikasi	51,33%
Persentase Pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya pencarian dan pertolongan		38,61%

Sumber data: Biro Kepegawaian dan Ortala, Direktorat Sarpras, Direktorat Siskom

Tabel 3.15. Perbandingan Target dengan Realisasi Persentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

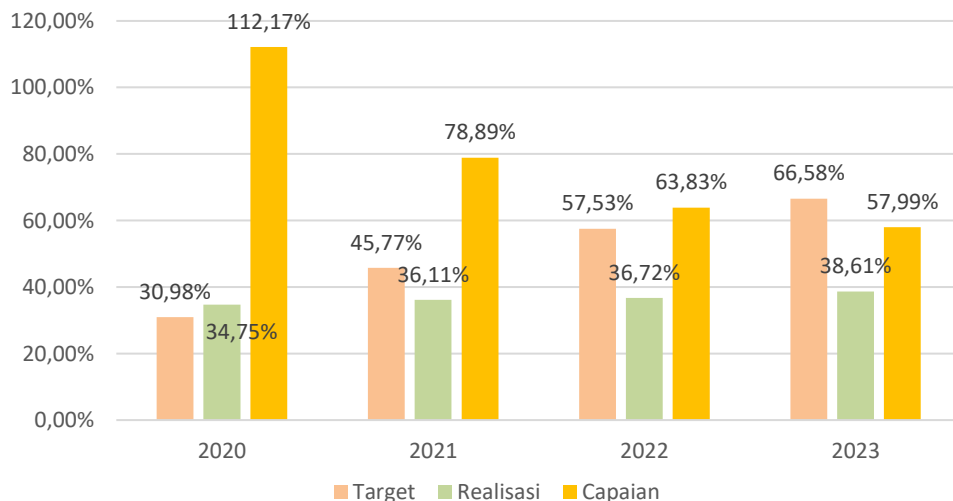
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	66,58%	38,61%	57,99%

Tabel 3.16. Perbandingan Target dengan Realisasi Persentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan	2020	30,98%	34,75%	112,17%
	2021	45,77%	36,11%	78,89%
	2022	57,53%	36,72%	63,83%
	2023	66,58%	38,61%	57,99%

Sumber data: Lakip 2022 Basarnas

Grafik 3.1. Perbandingan Persentase Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 - 2023



Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya yaitu:

- 1) Masih kurangnya SDM yang dimiliki Basarnas sehingga perhitungan pemenuhan akan tenaga pencarian dan pertolongan persentase hanya 31,64% dari jumlah total kebutuhan SDM Basarnas sebanyak 12.613 orang;
- 2) Masih kurangnya pemenuhan sarana dan prasarana yang dimiliki. Pemenuhan sarana dan prasarana hanya mencapai 32,86%;
- 3) Masih belum terpenuhinya peralatan sistem komunikasi, dimana persentase pemenuhan baru mencapai 51,33%.

b. Indikator Kinerja “Tingkat Kesiapan Sarana Prasarana serta Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan (%)”

Indikator kinerja ini mengukur rata-rata tingkat keandalan/kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi SAR.

Tabel 3.17. Persentase tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan

No.	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Kesiapan sarana prasarana	90,41	93,29%	103,72%
2	Kesiapan Sistem Komunikasi	91%	91,15%	101,05%
Persentase kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi		93,91%	92,86%	98,88%

Sumber data: Direktorat Sarpras, Direktorat Siskom, dan UPT

Tabel 3.18. Perbandingan Target dengan Realisasi Persentase kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Tahun 2023

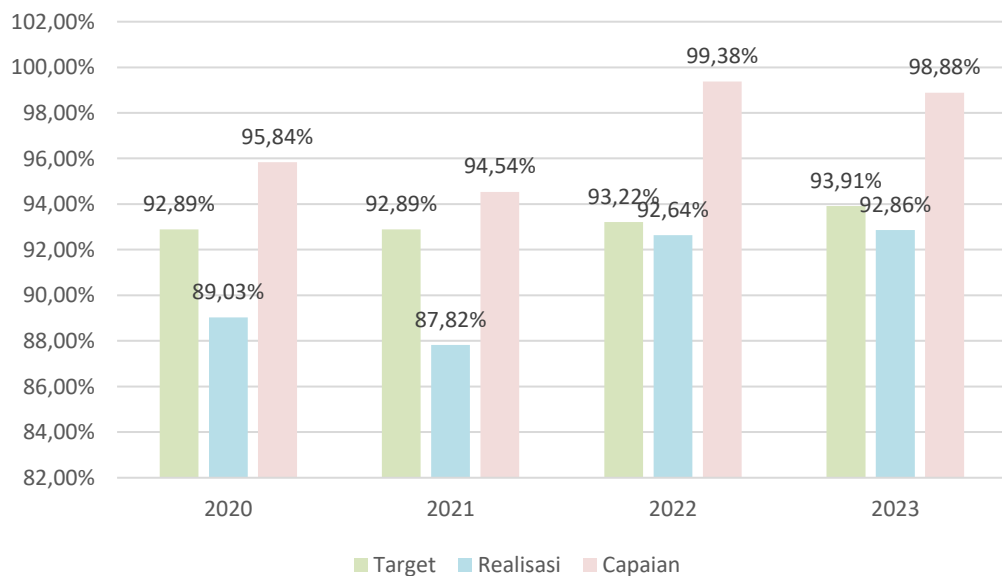
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi	93,91%	92,86%	98,88%

Tabel 3.19. Perbandingan Persentase kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi	2020	92,89%	89,03%	95,84%
	2021	92,89%	87,82%	94,54%
	2022	93,22%	92,64%	99,38%
	2023	93,91%	92,86%	98,88%

Sumber data: Lakip 2022 Basarnas

Grafik 3.2. Perbandingan Persentase Tingkat Kesiapan Sarana Prasarana Serta Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 - 2023



Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat capaian indikator kinerja Tingkat Kesiapan Sarana Prasarana Serta Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya yaitu:

- 1) Masih terdapat beberapa Kansar yang persentase kesiapan sarana dan prasarana serta sistem komunikasi masih di bawah 90%;
- 2) Adanya *automatic adjustment* berdampak terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana serta sistem komunikasi;

- c. Indikator Kinerja “Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat”.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah SDM Basarnas yang bersertifikat serta jumlah Potensi SAR yang bersertifikat.

- 1) Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang bersertifikat

Sesuai dengan Tabel 3.10. jumlah Pegawai yang dimiliki oleh Basarnas sebanyak 3.991 orang dan telah memiliki sertifikat lulus Diklat Dasar SAR sehingga didapat Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%. Di bawah ini rumus perhitungan Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang bersertifikat.

% SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang bersertifikat

$$= \frac{\text{Jumlah Pegawai Basarnas yang bersertifikat}}{\text{Jumlah Total Pegawai Basarnas}} \times 100\%$$

- 2) Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang bersertifikat
Perhitungan berdasarkan jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dilatih selama Tahun Anggaran 2023 dan dinyatakan lulus. Berikut ini rumus Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang bersertifikat.

% Potensi Pencarian dan Pertolongan yang bersertifikat

$$= \frac{\text{Jumlah Potensi SAR yang bersertifikat}}{\text{Jumlah Potensi SAR yang dilatih Basarnas}} \times 100\%$$

Berikut ini pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan selama Tahun 2023:

Tabel 3.20. Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan selama Tahun 2023

NO	UPT PELAKSANA	SKEMA PELATIHAN	TANGGAL MULAI	TANGGAL SELESAI	JAM PELAJARAN	TOTAL PESERTA	KELULUSAN		
							PESERTA LULUS	PESERTA MENGIKUTI	PESERTA TIDAK LULUS
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	26 Januari 2023	31 Januari 2023	72	50	48	2	
2	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Pelatihan pertolongan di permukaan air	6 Februari 2023	11 Februari 2023	72	50	49	1	
3	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	Pelatihan Teknis Pertolongan di Ketinggian	5 Maret 2023	11 Maret 2023	72	50	49	1	
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	6 Maret 2023	11 Maret 2023	72	50	50	0	
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	6 Maret 2023	12 Maret 2023	72	50	50	0	
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	7 Maret 2023	13 Maret 2023	72	50	46	4	
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	7 Maret 2023	13 Maret 2023	72	50	48	2	
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo 2	Pelatihan MFR	7 Maret 2023	13 Maret 2023	72	50	49	1	
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	Pelatihan MFR	12 Maret 2023	18 Maret 2023	72	50	30	20	
10	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	Pelatihan MFR	13 Maret 2023	18 Maret 2023	72	50	49	1	
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	Pelatihan MFR	13 Maret 2023	18 Maret 2023	72	50	48	2	
12	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong 2	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	13 Maret 2023	18 Maret 2023	72	50	49		1
13	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	13 Maret 2023	18 Maret 2023	72	50	36	14	
14	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	13 Maret 2023	18 Maret 2023	72	50	45	4	1



Laporan Kinerja Basarnas Tahun 2023

NO	UPT PELAKSANA	SKEMA PELATIHAN	TANGGAL MULAI	TANGGAL SELESAI	JAM PELAJARAN	TOTAL PESERTA	KELULUSAN		
							PESERTA LULUS	PESERTA MENGIKUTI	PESERTA TIDAK LULUS
15	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	13 Maret 2023	18 Maret 2023	72	50	50	0	
16	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	13 Maret 2023	19 Maret 2023	72	50	46	4	
17	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	13 Maret 2023	19 Maret 2023	72	50	49	1	
18	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	Pelatihan Teknis Pertolongan di Ketinggian	27 Maret 2023	1 April 2023	72	50	45	5	
19	Puslat SDM Basarnas (Jawa Tengah)	Pelatihan Pertolongan di Gunung Hutan	4 Mei 2023	10 Mei 2023	72	50	50		
20	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung 2	Pelatihan Pertolongan di Gunung Hutan	8 Mei 2023	13 Mei 2023	72	50	50	0	
21	Kantor pencarian dan pertolongan bandung	Pelatihan pertolongan di permukaan air	11 Mei 2023	17 Mei 2023	72	50	49		1
22	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	Pelatihan MFR	22 Mei 2023	28 Mei 2023	72	50	49		1
23	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	22 Mei 2023	28 Mei 2023	72	50	48	2	
24	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	22 Mei 2023	27 Mei 2023	72	50	49		1
25	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	22 Mei 2023	27 Mei 2023	72	50	47		3
26	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang 2	Pelatihan MFR	5 Juni 2023	10 Juni 2023	72	50	50		
27	Puslat SDM Basarnas (Tanjung Pinang)	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	5 Juni 2023	10 Juni 2023	72	50	50		
28	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	5 Juni 2023	10 Juni 2023	72	50	40		10
29	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	5 Juni 2023	10 Juni 2023	72	50	50		
30	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air	5 Juni 2023	11 Juni 2023	72	50	47		3
31	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar 2	Pelatihan MFR	5 Juni 2023	10 Juni 2023	72	50	49		1
32	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	Pelatihan pertolongan di permukaan air	7 Juni 2023	13 Juni 2023	72	50	49		1
33	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	Pelatihan pertolongan di permukaan air	11 Juni 2023	16 Juni 2023	72	50	46	4	

NO	UPT PELAKSANA	SKEMA PELATIHAN	TANGGAL MULAI	TANGGAL SELESAI	JAM PELAJARAN	TOTAL PESERTA	KELULUSAN		
							PESERTA LULUS	PESERTA MENGIKUTI	PESERTA TIDAK LULUS
34	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	Pelatihan mfr	14 Juni 2023	20 Juni 2023	72	50	50		
35	Kantor Pencarian dan Pertolongan Aceh	Pelatihan pertolongan di permukaan air	18 Juni 2023	24 Juni 2023	72	50	43		7
36	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari 2	Pelatihan mfr	19 Juni 2023	24 Juni 2023	72	50	50		
37	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	Pelatihan pertolongan di permukaan air	19 Juni 2023	25 Juni 2023	72	49	45		4
38	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak 2	Pelatihan pertolongan di permukaan air	19 Juni 2023	25 Juni 2023	72	50	49	1	
39	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar 2	Pelatihan teknis pertolongan di ketinggian	7 Juli 2023	13 Juli 2023	72	50	50		
40	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan 2	Pelatihan teknis pertolongan di ketinggian	24 Juli 2023	29 Juli 2023	72	50	42	1	7
41	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	Pelatihan mfr	21 Agustus 2023	26 Agustus 2023	72	50	48	2	
42	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	Pelatihan pertolongan di permukaan air	25 September 2023	30 September 2023	72	50	47		3
43	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	Pelatihan mfr	15 Oktober 2023	21 Oktober 2023	72	50	49	1	
44	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta 2	Pelatihan pertolongan di gunung hutan	9 Oktober 2023	15 Oktober 2023	72	50	47	2	1
45	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	Pelatihan mfr	2 Oktober 2023	8 Oktober 2023	72	50	49		1
TOTAL PELATIHAN YANG SUDAH DILAPORKAN						2249	2128	75	46

Sumber data: Puslat SDM Pencarian dan Pertolongan

Dari tabel di atas, dapat dihitung Persentase Potensi Pencarian dan Petolongan sebesar 94,62%. Nilai tersebut didapat dari total peserta yang mengikuti Pelatihan sebanyak 2.249 orang dan yang lulus sebanyak 2.128 orang.

Tabel 3.21. Persentase SDM Basarnas dan Potensi yang bersertifikat

No.	Uraian	Jumlah yang bersertifikat	Total Pegawai/ Potensi	%
1.	Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang bersertifikat	3.991 orang	3.991 orang	100%
2.	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang bersertifikat	2.128 orang	2.249 orang	94,62%
Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat				97,31%

Tabel 3.22. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase SDM Basarnas dan Potensi yang bersertifikat Tahun 2023

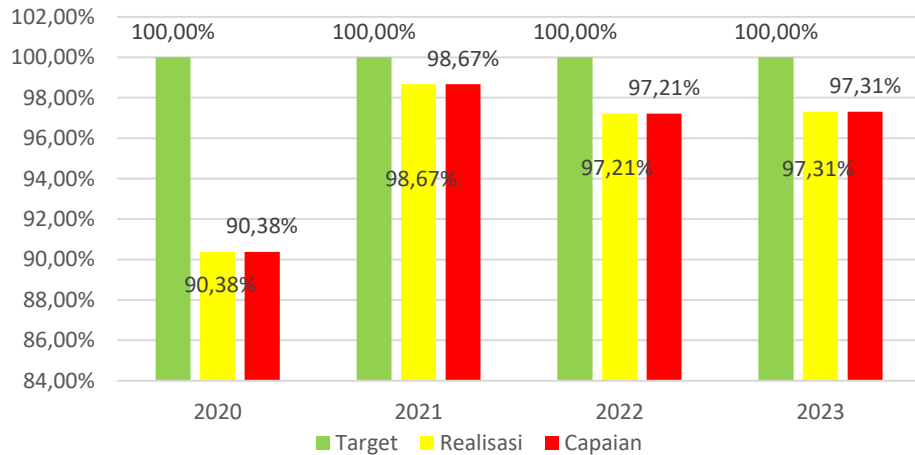
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat	100%	97,31%	97,31%

Tabel 3.23. Perbandingan Persentase SDM Basarnas dan Potensi yang bersertifikat Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat	2020	100%	90,38%	90,38%
	2021	100%	98,67%	98,67%
	2022	100%	97,21%	97,21%
	2023	100%	97,31%	97,31%

Sumber data: Lakip 2022 Basarnas

Grafik 3.3. Perbandingan Persentase SDM Basarnas dan Potensi yang bersertifikat Tahun 2020-2023



Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat capaian indikator kinerja Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat belum mencapai dari target, dan apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya mengalami penurunan. Hal yang menyebabkan target tidak tercapai diantaranya adalah masih adanya peserta pelatihan yang tidak lulus dikarenakan adanya pemanggilan instansi/organisasi peserta pelatihan.

4. Sasaran Strategis “Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance)”

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator kinerja, yaitu: Indikator Kinerja “Nilai Indeks Reformasi Birokrasi”. Nilai ini merupakan hasil penilaian dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Kementerian PANRB.

Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Basarnas Tahun 2023 sesuai hasil evaluasi dari Kementerian PANRB yang disampaikan melalui aplikasi Sistem Informasi Lembar Kerja Evaluasi RB adalah 73,5.

Tabel 3.24. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023

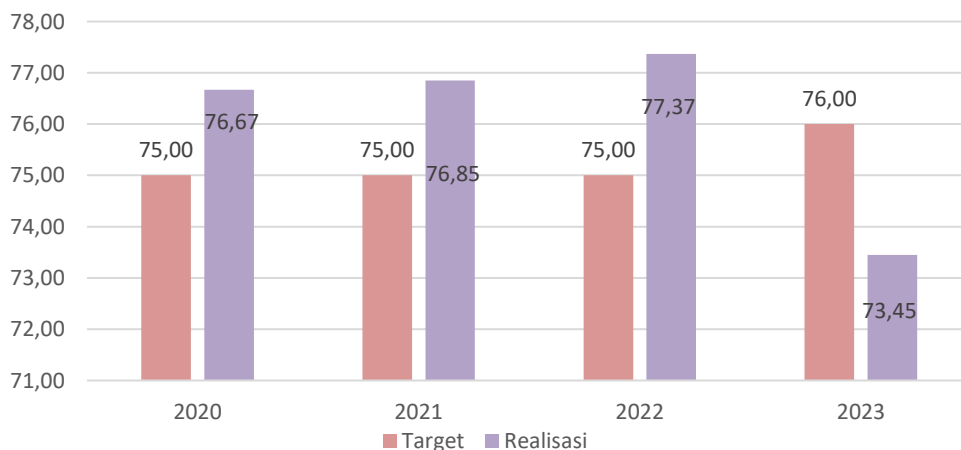
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023	76	73,45	96,64%

Tabel 3.25. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	2020	75	76,67	102,22%
	2021	75	76,85	102,46%
	2022	75	77,37	103,16%
	2023	76	73,45	96,64%

Sumber data: Lakip 2022 Basarnas

Grafik 3.4. Perbandingan Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2023



Dari tabel dan grafik dapat dilihat capaian Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023 apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya mengalami penurunan.

Penilaian Evaluasi Reformasi Birokrasi saat ini mengalami perubahan metode penilaian. Metode penilaian saat ini tidak hanya berdasarkan administratif tiap kelompok kerja RB saja melainkan berupa penilaian terhadap pelaksanaan program RB General dan RB Tematik. Adapun pada penilaian RB General dilakukan oleh 10 instansi pembina, contoh penilaian indeks kearsipan oleh ANRI, penilaian kelembagaan oleh Kementerian PANRB. Sedangkan pada RB Tematik, penilaian berdasarkan pelaksanaan tugas Basarnas dengan isu prioritas pembangunan nasional yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Penilaian RB terhadap Basarnas mengalami penurunan disebabkan oleh pelaksanaan program RB General yang belum maksimal, dan Pelaksanaan RB Tematik yang belum sesuai dengan isu prioritas nasional.

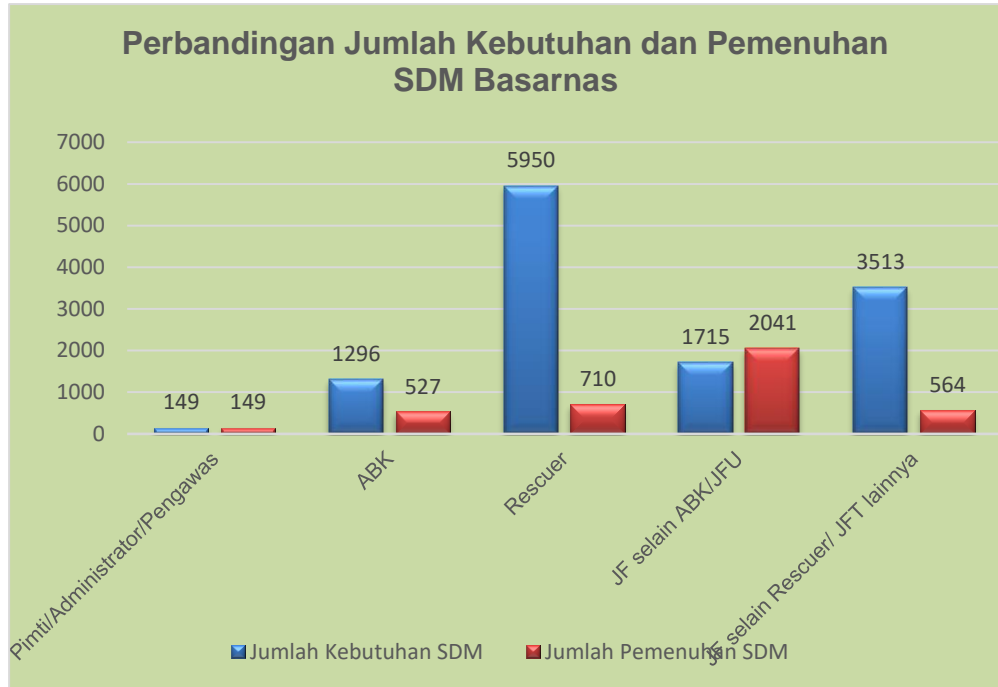
B. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis sumber daya adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai jenis sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana sumber daya dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Berikut ini analisis terhadap sumber daya yang dimiliki oleh Basarnas selama tahun 2023.

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

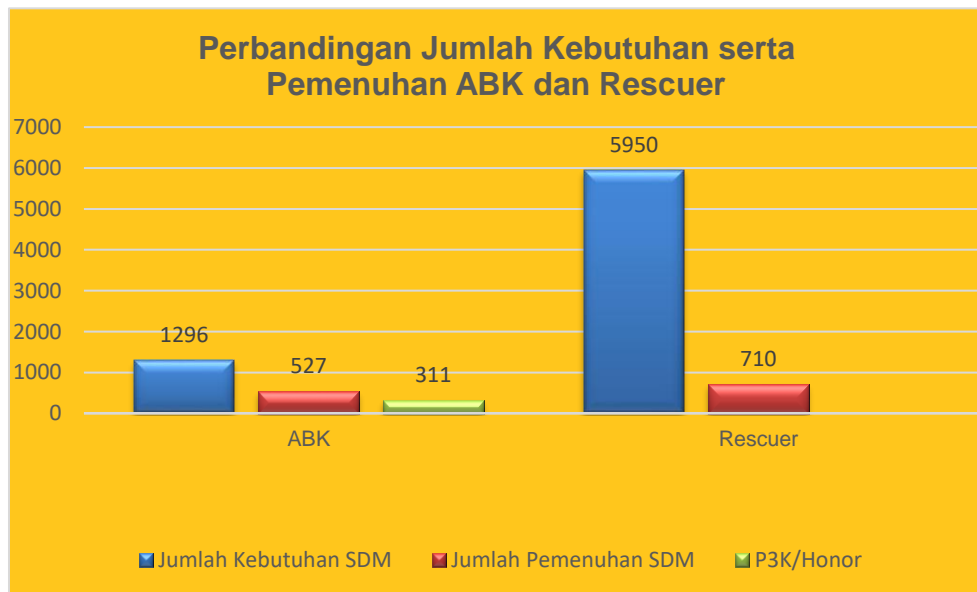
SDM memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan layanan SAR. Tidak hanya mencakup jumlah tenaga SAR saja, namun juga dari segi keterampilan dan pengetahuan. Dari jumlah SDM yang dimiliki Basarnas hingga Desember 2023 sebanyak 3.991 orang atau 31,64% dari jumlah kebutuhan SDM sebanyak 12.613 orang. Kurangnya SDM yang dimiliki menyebabkan beban kerja pegawai bertambah atau terjadinya rangkap pekerjaan sehingga kurang optimal dalam pelaksanaannya. Hal ini menyebabkan capaian kinerja tidak sesuai target. Salah satu upaya untuk mencukupi jumlah SDM adalah merekrut tenaga P3K atau honorer. Saat ini honorer yang direkrut diperuntukan sebagai tenaga ABK sebanyak 311 orang dan Tenaga Penunjang (*rescuer*) sebanyak 210 orang.

Grafik 3.5. Perbandingan Jumlah Kebutuhan dan Pemenuhan SDM



Sumber data: Biro Kepegawaian dan Ortala

Grafik 3.6. Perbandingan Jumlah Kebutuhan dan Pemenuhan ABK dan Rescuer



Sumber data: Biro Kepegawaian dan Ortala, Direktorat Bina Tenaga

2. Anggaran

Dalam rangka menunjang pelaksanaan terhadap layanan pencarian dan pertolongan, Basarnas memiliki 2 program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana. Untuk mendukung capaian sasaran strategis Basarnas lebih banyak menggunakan anggaran pada Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana. Pada Tabel 3.26 disajikan realisasi anggaran Program yang digunakan sebagai pendukung capaian Basarnas Tahun 2023.

Tabel. 3.26. Tabel Realisasi Anggaran Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	682,375,872,000	602,333,418,421	88,27
2	Pembinaan Tenaga SAR	50,696,391,000	47,609,560,642	93.91
3	Pengelolaan Operasi SAR	76,515,135,000	59,470,768,263	77,72
4	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	77,219,703,000	76,794,640,797	99.45
5	Pembinaan Potensi SAR	20,728,769,000	17,717,503,748	85.47
6	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	28,904,647,000	26,269,798,195	90.88
Total		936.440.517.000	830.195.690.066	88,65

Sumber data: Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (OM SPAN)

3. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan operasi SAR, Basarnas memiliki sarana maupun prasarana. Data sarana dan prasarana yang dimiliki Basarnas telah dijelaskan pada **Bab I**. Untuk pemenuhan sarana Basarnas pada Tahun 2023 melaksanakan pengadaan sarana. Kegiatan pengadaan akan disajikan pada pembahasan selanjutnya.

4. Peralatan Sistem Komunikasi

Untuk menjaga performa peralatan komunikasi di Kantor Pusat Basarnas dilaksanakan kegiatan pemeliharaan maupun kegiatan lainnya meliputi:

- a. Penyediaan suku cadang peralatan komunikasi.
- b. Pemeliharaan dan perbaikan peralatan komunikasi yang meliputi perbaikan wall display Basarnas Command Center.
- c. Pemeliharaan repeater Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan.

Pemeliharaan yang dilakukan meliputi:

- 1) Perbaikan *Repeater System* pada lokasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan
- 2) Perbaikan dan *Upgrade Digilog Handheld Tranceiver*
- 3) Perbaikan dan *Upgrade Digilog Base Station*
- 4) Perbaikan dan *Upgrade MCCS (Master Center Control System)*
- 5) Perbaikan dan *Upgrade Repeater Portable*
- 6) Perbaikan *repeater system* pada lokasi *repeater Deling* Singkut
- 7) Perbaikan *repeater system* pada lokasi *repeater Panorama*
- 8) Perbaikan *repeater system* pada lokasi *repeater Simajarunjung*
- 9) Perbaikan *repeater system* pada lokasi *repeater Sidakalang*
- 10) Perbaikan *repeater system* pada lokasi *repeater Dolok Tolong*
- 11) Perbaikan *repeater system* pada lokasi *repeater Besitang*
- 12) Perbaikan *repeater system* pada lokasi *repeater Tarutung*
- 13) Perbaikan *site Back to Back IP Link* sulu-sulu

- d. Pemeliharaan *Communication SAR Mobile*.

Kegiatan ini dilakukan untuk memelihara mobil komunikasi yang dimiliki agar tetap dalam performa. Mobil komunikasi yang dirawat meliputi:

- 1) Commob Longrange Nopol B 9732 PQV
- 2) Commob Tipe 1 Nopol B 8488 BX
- 3) Commob GTA Nopol B 9664 PSC

Perawatan yang dilakukan seperti service berkala, pembelian AKI, pergantian ban mobil serta pembelian BBM untuk operasional.

e. Pemeliharaan deteksi dini.

Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Deteksi dini terdiri dari 2 Jenis kegiatan yaitu:

- 1) Pemeliharaan peralatan MEOLUT. Adapun pemeliharaan yang dilakukan meliputi:
 - ✓ 6 Channel MEOLUT Maintenance
 - ✓ Cospas-Sarsat LGM MCC System Maintenance
 - ✓ Cospas-Sarsat DR LGM MCC- Software Update.
- 2) Pemeliharaan Peralatan Flight Monitoring System.

f. Perpanjangan Izin Stasiun Radio (ISR) untuk peralatan radio HF, radio VHF dan peralatan repeater VHF.

g. Perpanjangan Sewa Tower yang digunakan untuk penempatan peralatan repeater yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan

C. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sebelumnya sudah disampaikan bahwa Basarnas memiliki 2 Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana. Dari 4 (empat) sasaran strategis terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang menggunakan Program Dukungan Manajemen.

Tabel 3.27. Program/Kegiatan penunjang keberhasilan/kegagalan capaian Basarnas Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan	Indeks kepuasan masyarakat	Program Pencarian dan Pertolongan pada	- Pengelolaan Operasi SAR

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
Pencarian dan Pertolongan		Kecelakaan dan Bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR - Pembinaan Potensi SAR
Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan (menit)	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Operasi SAR - Pengelolaan Kesiapsiagaan - Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR - Pengelolaan Sarana dan Prasarana - Pembinaan Potensi SAR - Pembinaan Tenaga SAR - Diklat SAR
	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (%)		
Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan	Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya Pencarian dan Pertolongan (%)	<ul style="list-style-type: none"> - Program Dukungan Manajemen - Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Organisasi Tata Laksana Dan Pengelolaan Kepegawaian - Pengelolaan Sarana dan Prasarana - Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR
	Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (%)		<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Sarana dan Prasarana - Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR
	Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat (%)		<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Organisasi Tata Laksana Dan Pengelolaan Kepegawaian - Puslat SDM Pencarian dan Pertolongan - Pembinaan Potensi SAR

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance)	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Organisasi Tata Laksana Dan Pengelolaan Kepegawaian

Berikut uraian terkait kegiatan-kegiatan pendukung keberhasilan/kegagalan capaian kinerja Basarnas Tahun 2023:

1. Pengelolaan Operasi SAR

a. Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR

Pengerahan dan pengendalian SAR merupakan proses di mana Tim SAR diberi tugas untuk menemukan dan menyelamatkan orang yang hilang atau dalam keadaan darurat. Pengerahan SAR di mana Tim SAR akan menentukan jenis sumber daya yang diperlukan seperti personil, peralatan SAR, sarana SAR dan dukungan logistik. Pengendalian SAR merupakan proses operasi pencarian dan pertolongan setelah pengerahan sumber daya. Selama Tahun 2023 Basarnas telah melaksanakan operasi SAR sebanyak 2.414 kali. Data penanganan operasi pencarian dan pertolongan terdapat pada Tabel 3.7.

b. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Basarnas.

- 1) Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik tanggal 26 s.d 27 Juli 2023 di Hotel Luminor Pecenongan Jakarta;
- 2) Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tanggal 3 s.d 5 Oktober 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung.

c. *National Accreditation Process (NAP)*

Basarnas dan INSARAG membentuk program yang dinamakan *National Accreditation Process (NAP)* yang merupakan program lanjutan dari INSARAG dimana pada tahun 2019 Basarnas telah berhasil mendapatkan akreditasi sebagai TIM SAR Internasional dengan Standard Medium yang bernaung di bawah UN-OCHA. Dengan

demikian TIM INASAR yang sudah mendapatkan sertifikat dari INSARAG dapat menjadi contoh dalam meningkatkan kualitas TIM SAR yang ada di setiap Kantor SAR. NAP dilaksanakan untuk menyamakan persepsi seluruh personel baik mentor maupun NAP dalam membina TIM USAR di Kantor SAR sesuai dengan kebutuhannya dalam meningkatkan Kapasitas Tim Urban SAR di Kantor SAR masing-masing, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yang:

- 1) Melaksanakan *Training Exercise* (TE) dalam kerangka NAP TA 2023 yang diselenggarakan di Kantor SAR Padang tanggal 3 s.d 7 Juli 2023, Kantor SAR Palembang tanggal 10 s.d 14 Juli 2023, Kantor SAR Mataram tanggal 10 s.d 14 Juli 2023, dan Kantor SAR Manado, tanggal 17 s.d 21 Juli 2023;
- 2) Melaksanakan Tahap Penilaian dalam kerangka NAP pada tanggal 18 s.d 24 September 2023 di Kantor SAR Padang, Palembang, Mataram dan Manado;
- 3) Kegiatan Diseminasi informasi program NAP guna menunjang rencana kontijensi gempa bumi di wilayah Cilacap - Jawa Tengah pada tanggal 1 s.d 4 November 2023 di Kantor SAR Cilacap;
- 4) Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Kapasitas USAR Tim *Urban Search and Rescue* (USAR) pada tanggal 22 s.d 26 November 2023 di Kantor SAR Makassar;
- 5) Kegiatan Diseminasi informasi program NAP guna menunjang rencana kontijensi gempa bumi dari Jakarta ke Yogyakarta pada tanggal 6 s.d 8 November 2023 di Kantor SAR Yogyakarta;
- 6) Kegiatan Diseminasi Informasi Program NAP pada tanggal 13 s.d 15 Desember 2023 di Kantor SAR Surabaya.

2. Pengelolaan Kesiapsiagaan

a. Pelaksanaan Latihan

Latihan SAR dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji dan mempertahankan kemampuan personel SAR, menguji prosedur operasi SAR, serta meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar personel atau unit terlibat. Latihan SAR dilaksanakan dalam bentuk

komunikasi, posko maupun manuver di dalam negeri atau luar negeri yang bekerja sama dengan otoritas SAR negara lain. Berikut kegiatan Latihan SAR yang dilaksanakan pada tahun 2023:

- 1) Latihan SAR Malindo (Malaysia – Indonesia) Tahun 2023
 - a) Sidang JKLB 87 di Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 8 s.d 9 Maret 2023. Pada sidang ini disepakati bahwa kegiatan seperti IPC, FPC, dan SAREX LATMA 42 akan dilaksanakan pada tahun 2023.
 - b) *Initial Planning Conference* (IPC) SAREX Malindo 42 tanggal 25 s.d 27 Juli 2023 di Yogyakarta. Kegiatan ini membahas tentang kegiatan selanjutnya, yaitu *Final Planning Conference* (FPC), teknis perencanaan latihan, dan pelatihan yang akan digunakan.
 - c) *Final Planning Conference* (FPC) SAREX Malindo 42 dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 secara virtual di unit kerja masing-masing.
 - d) Latihan SAR Malindo di Pontianak dan Kuching, pada tanggal 2 s.d 4 Oktober 2023. Latihan ini dapat terlaksana dengan 76atiba tanpa ada kendala yang berarti berkat koordinasi yang baik antara semua *stakeholder* yang terlibat, hanya ada beberapa catatan kecil yang akan diperbaiki pada 76atihan berikutnya.
- 2) Latihan SAR Ausindo (Australia – Indonesia) Tahun 2023
 - a) Rapat Persiapan AUSINDO pada tanggal 13 Mei 2023. Rapat ini membahas tentang peningkatan kompetensi dan diklat untuk meningkatkan kualitas rescuer dalam rangka memenuhi kebutuhan medan tugas.
 - b) Latihan Pra AUSINDO pada tanggal 23 s.d 26 Mei 2023. Kegiatan ini berupa pemberian materi bagi personil di Kantor SAR agar dapat meningkatkan kemampuan dalam penanganan operasi SAR.

- c) Kegiatan INSARAG APERE di Australia pada tanggal 21 s.d 25 Agustus 2023.
 - d) Evaluasi Kegiatan Pra AUSINDO pada tanggal 15 September 2023. Pada kegiatan evaluasi ini, dibahas tentang mekanisme pelibatan potensi dalam Operasi SAR dan teknis perencanaan latihan.
 - e) Latihan SAR AUSINDO pada tanggal 4 s.d 8 Desember 2023 di Kantor SAR Merauke. Latihan berjalan lancar, namun butuh beberapa perbaikan, seperti meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi petugas RCC dan RSC. Pada latihan ini, petugas RCC/RSC mendapatkan banyak pengalaman dari latihan yang mensimulasikan keadaan sebenarnya. Penggunaan media live streaming sangat membantu dalam memonitoring proses latihan.
- 3) Latihan SAR Indonesia-Singapura (INDOPURA) Tahun 2023
- a) Initial Meeting SAREX INDOPURA di *Singapore Air Traffic Control Center* (SATCC) pada tanggal 14 Februari 2023.
 - b) SAREX INDOPURA di Batam dan Kantor SAR Natuna pada tanggal 29 November s.d 1 Desember 2023.
- 4) Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional
- a) Mendukung pelaksanaan Aqua Bike di Danau Toba
 - b) Latihan Simulasi VAR dan ESAR di wilayah kerja Kantor SAR Bandung.
- 5) Latihan URBAN SAR
- a) Pelaksanaan URBAN SAR *Challenge* pada bulan Februari yang dilaksanakan secara hybrid bertempat di unit kerja masing-masing, Balai Diklat, dan Kantor Pusat Basarnas.
- Kegiatan URBAN SAR *Challenge* dimaksudkan untuk menguji kesiapsiagaan rescuer Basarnas yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan fisik dalam rangka mewujudkan rescuer

yang profesional, sinergi, dan militan serta berlandaskan nilai-nilai BerAKHLAK. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mewujudkan dan meningkatkan keterampilan, kekompakan, dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas pokok sehari-hari dalam bidang pencarian dan pertolongan, khususnya penanganan korban di bangunan runtuh (URBAN SAR). Berdasarkan kegiatan Urban SAR *Challenge* yang telah dilaksanakan, secara keseluruhan pencapaian hasil kegiatan sudah cukup baik, meskipun ada berbagai kendala yang ditemui saat pelaksanaan.

- b) Penyegaran evakuasi medis udara persiapan pengamanan SAR angkutan lebaran PT.KAI pada tanggal 29-31 Maret 2023 di Pangkalan Udara Atang Sendjaja Bogor. Kegiatan ini berjalan lancar serta latihan pelaksanaan EMU sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan yaitu dibawah 4 menit.
- c) Simulasi persiapan pengamanan SAR angkutan lebaran PT.KAI pada tanggal 3-14 April 2023 di Stasiun Gambir.

6) Supervisi Latihan

Tujuan dilaksanakan supervisi dan asistensi latihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan latihan yang diselenggarakan oleh Kantor SAR agar sesuai dengan tujuan dalam manajemen penyelenggaraan Operasi SAR. Latihan Supervisi dilaksanakan di beberapa lokasi Kantor SAR.

b. Pelaksanaan Siaga SAR Khusus

Siaga Pencarian dan Pertolongan (Siaga SAR) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengkoordinasikan kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Dalam situasi dan kondisi tertentu, yaitu keadaan dimana terjadi peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat setempat yang dapat berpotensi terjadinya kedaruratan, maka dilaksanakan Siaga SAR Khusus dengan mendekatkan dan menggelar sumber daya SAR pada wilayah dan/atau

situasi khusus yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia yang meliputi pada hari libur nasional, hari besar keagamaan, hari perayaan tradisi dan budaya, kunjungan pejabat tinggi negara, kegiatan pariwisata, olahraga internasional, nasional dan daerah dan pada status bencana. Berikut kegiatan Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan pada tahun 2023:

1) Siaga SAR Khusus Lebaran Tahun 2023

Pada tahun 2023, kebijakan PPKM secara resmi telah dicabut oleh pemerintah sehingga diprediksi terjadi kenaikan arus mudik dan balik lebaran hingga mencapai 123 juta orang dari tahun sebelumnya 85 juta. Dalam mengantisipasi kedaruratan yang mungkin terjadi dalam angkutan lebaran menyambut Hari Raya Idul Fitri 1444 H, Basarnas menyelenggarakan Siaga SAR Khusus Lebaran Tahun 2023 selama 21 hari mulai tanggal 13 April 2023 sampai dengan 3 Mei 2023. Siaga SAR Khusus ini dilaksanakan untuk meningkatkan koordinasi, kesiapan personel dan peralatan, serta kecepatan waktu tanggap (*response time*) apabila terjadi kondisi darurat.

Personel yang disiagakan sebanyak 406 orang, sedangkan sarana yang dikerahkan antara lain berupa helikopter, kapal SAR, RIB, *Rubber Boat* dan *rescue car*. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan unsur-unsur terkait di Bandara, Pelabuhan, terminal bus, Jalan tol, stasiun kereta api, daerah rawan bencana, Kawasan wisata dan Posko terpadu Kementerian Perhubungan, pemerintah daerah dan Kementerian/Lembaga terkait. Siaga SAR Khusus Lebaran dilaksanakan di Kantor Pusat Basarnas dan Kantor SAR dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Penempatan *Liaison Officer* (LO) di Posko Terpadu Angkutan Lebaran 2023 di Kementerian Perhubungan yang bertugas sebagai penghubung antara Posko Terpadu Angkutan Lebaran 2023 dengan Basarnas Command Center (BCC)

- b) Penempatan alat darat dan laut di posko siaga, pelabuhan dan dermaga penyebrangan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Basarnas di seluruh Indonesia.
 - c) Siaga Helikopter SAR dan tim SAR untuk keperluan Evakuasi Medis Udara (EMU) di beberapa lokasi yaitu:
 - Heli Dauphin AS365N3 di Pelabuhan Merak dan Bakauheni
 - Heli AGUSTA AW139 dan Heli Bolcow di Pangkalan Udara Atang Dendjaya (ATS) Bogor
 - Heli Dauphin AS365N3 di Gerbang Tol Kalikangkung
 - Heli Bolcow 105 di Pangkalan Udara Angkatan Laut Juanda, Surabaya.
 - d) Penempatan tim SAR di Rest Area KM 102 Tol Cipali dan Posko Terpadu Cikopo.
 - e) Penempatan Tim SAR pada posko gabungan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan instansi terkait lainnya.
 - f) Siaga SAR di Kawasan tujuan wisata yang rawan kecelakaan.
- 2) Siaga Natal 2023 dan Tahun Baru 2024
- Basarnas melaksanakan Siaga SAR Khusus Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 mulai tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 4 Januari 2024 dengan menempatkan personel dan alat di lokasi-lokasi strategis yang rawan kecelakaan/bencana seperti di Pelabuhan, ruas jalan tol, bandara, terminal bus, stasiun kereta dan tempat-tempat wisata.
- 3) Siaga Khusus F1 Powerboat
- Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi tentang Panitia Pusat Pelaksana F1 *Powerboat* Danau Toba 20023, Basarnas mempunyai tugas dan fungsi sebagai Ketua Bidang Keselamatan dan Kesiapsiagaan yang bertugas memberikan jaminan keselamatan dan kesiapsiagaan

dalam event F1 *Powerboat* yang merupakan kelas tertinggi balapan *powerboat inshore* Internasional. Rangkaian siaga SAR Khusus ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari s.d 28 Februari 2023 yang terdiri dari Siaga Heli dan Personel SAR serta simulasi Protokol Keamanan dan Keselamatan DPSP Danau Toba.

4) Siaga SAR Khusus KTT ASEAN

Pada tahun 2023 Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah pelaksanaan KTT ASEAN ke-43 yang dilaksanakan di Labuan Bajo. Hal tersebut menjadikan peluang bagi Indonesia untuk memperkenalkan kultur budaya serta tempat wisata yg menjadi keunggulan di Indonesia khususnya Labuan Bajo, yang juga di jadikan sebagai salah satu Wilayah Pariwisata Super Prioritas di Indonesia. Siaga SAR Khusus ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 sampai dengan 12 Mei 2023 mengikuti agenda penyelenggaraan KTT ASEAN ke-42. Sesuai arahan Presiden melalui Panglima TNI bahwa harus ada Kapal Basarnas yang melakukan pengawalan selama giat *sunset view* dan satgas laut meminta dukungan penugasan, RIB 01 dan RIB 02 melakukan pengawalan kegiatan *Sunset View* ke perairan Pulau Bidadari

5) Siaga SAR Khusus KTT ke-43 ASEAN Summit

Gelaran KTT ke-43 ASEAN Summit tahun 2023 berlangsung pada tanggal 5-7 September 2023 bertempat di Jakarta Convention Center (JCC). Dalam giat ini Basarnas bertugas sebagai anggota Satgas evakuasi dibawah koordinasi Kodam Jaya. Lokasi posko utama berada di Pangkalan Udara Halim Perdana Kusumah dan menyiagakan 2 helikopter yakni HR 3604 dan HR 3606 serta personel di seputaran Bundaran HI dan JCC Senayan.

6) Siaga Khusus KTT *Archipelago Island State* (AIS)

Pada tahun 2023 Indonesia menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) *Archipelagic and Island State* (AIS) *Forum*. Forum negara-negara pulau dan kepulauan itu berlangsung di Nusa Dua, Badung, Bali, pada 10-11 Oktober 2023. Adapun, venue utama KTT AIS Forum 2023 di Bali Nusa Dua *Convention Center* (BNDCC). Ada tiga topik yang akan dibahas dalam pertemuan ini, yakni implementasi ekonomi biru, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, sampah laut yang masuk ke penanggulangan polusi laut, serta tata kelautan dan kemaritiman. Basarnas melalui Kantor SAR Denpasar bergabung dengan Satuan Tugas Evakuasi (Satgas Evakuasi) dibawah Komandan Satuan Tugas Evakuasi (Kepala Staff Komando Daerah Militer IX/Udayana). Siaga SAR Khusus KTT AIS 2023 dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari dari tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 12 Oktober 2023.

Selama mendukung kegiatan pelaksanaan Pengerahan dan Pengendalian dalam rangka KTT AIS Forum Tahun 2023, Basarnas menyiapkan 66 personel. Adapun Alat Utama yang disiapkan sebagai berikut:

- a) 1 Unit Helikopter (Heli Dauphin AS-365 N3+ HR-3606);
- b) 1 Unit Kapal SAR (RB 220 Mataram);
- c) *Rescue Truck*;
- d) *Truck* Angkut Personil
- e) *Rescue Car*;
- f) *Rescue Car Compartment*;
- g) *Communication Mobile Vehicle*;
- h) RIB 05 Denpasar; dan
- i) Peralatan SAR (Palsar) lengkap yang meliputi Palsar Air, Palsar Ekstrikasi, Palsar Mountaineering dan Alat Komunikasi;

7) Siaga Khusus MotoGP

Tahun 2023 adalah tahun kedua penyelenggaraan MotoGP di Indonesia. MotoGP merupakan gelaran event tahunan berkelas internasional yang diselenggarakan di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Nusa Tenggara Barat. Basarnas melaksanakan Siaga SAR Khusus dalam mendukung event MotoGP mulai dari tanggal 11 Oktober 2023 sampai dengan 16 Oktober 2023. Adapun sumber daya yang dikerahkan dalam kegiatan Siaga SAR Khusus MotoGP 2023 antara lain:

- a) Siaga personel sebanyak 66 orang
- b) Alut perairan berupa jetski (2 unit), rubber boat (2 unit), RIB (1 unit) dan RB 220 36M (1 Unit)
- c) Alut darat berupa rescue car (2 unit), rescue truk (1 unit), rescue motor trail (2 unit), ATV (1 unit), dan amphibious (4 unit)
- d) Alut udara berupa 2 unit Helikopter yakni HR-3604 dan 3606 untuk siaga Evakuasi Medis Udara di helipad sirkuit mandalika

8) Siaga Khusus *Aquabike*

Aqua Bike Jetski World Championship merupakan Kejuaraan Jetski Internasional bergengsi kelas dunia dengan diikuti ratusan pembalap dari berbagai negara. Penyelenggaraan *Aquabike* melanjutkan usaha meningkatkan dampak ekonomi dan membangun Danau Toba sebagai *Water Sport Tourism* ke tingkat Dunia. Pada gelaran *aqua bike*, Basarnas ditunjuk sebagai koordinator bidang keselamatan dan penanganan bencana melaksanakan Siaga SAR Khusus bersama Kementerian/Lembaga terkait. Adapun sumber daya yang disiagakan pada penyelenggaraan siaga sar khusus aqua bike, antara lain:

- a) Kekuatan personel berjumlah 52 orang yang terdiri dari personel kantor pusat Basarnas, Kantor SAR Medan, kru heli dan Basarnas Special Group (BSG);

- b) Sarana laut yang meliputi RB 412 (1 unit), RIB (1 unit), *Jetski* (1 unit), dan *Rubber Boat* (1 unit);
 - c) Sarana darat yang meliputi *truck personil*, *rescue car*, *rescue carier*, *rescue car compartment*, *amphibius*, *ATV*, *rescue truck*, dan *rescue trail*;
 - d) Sarana udara meliputi Heli Dauphin (1 unit).
- 9) Siaga Khusus Sail Teluk Cendrawasih (STC) Biak Tahun 2023
- Dalam rangkaian acara STC Tahun 2023 dengan tema “Memperkuat Kedaulatan Maritim Indonesia di Pasifik” yang dilaksanakan di 4 Kabupaten yaitu Biak Numfor, Waropen, Kepulauan Yapen dan Sarmi Provinsi Papua, Basarnas melaksanakan Siaga SAR Khusus di Kabupaten Numfor yang merupakan tempat dilaksanakan acara puncak Sail Teluk Cendrawasih Tahun 2023 pada tanggal 21 – 27 November 2023 yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, para Menteri terkait dan Kepala Basarnas. Siaga SAR Khusus ini bertujuan sebagai antisipasi bencana gempa bumi, tsunami, cuaca ekstrim, tubrukan kapal/perahu, kapal/perahu terbakar, kapal/perahu tenggelam, mati mesin, *controlling* peterjun & paramotor, penonton/peserta. Siaga SAR Khusus Sail Teluk cendrawasih dilaksanakan dengan skenario mendukung kapal-kapal peserta berlayar dengan melibatkan 2 kapal Basarnas yaitu KN SAR Wibisana da RB 205 Biak. Selain itu, Basarnas juga mendirikan posko taktis untuk mempercepat *respon time*. Basarnas tergabung dalam Bidang Pengamanan, Keselamatan, dan Kesiapsiagaan Bencana di bawah komando Pangkocabwilhan III.

c. Basarnas *Command Center* (BCC)

Dalam rangka mendukung Penyelenggaraan Operasi SAR yang cepat, tepat, aman, terpadu dan terkoordinasi, maka Basarnas telah menyiapkan fasilitas yaitu BCC dengan fungsi sebagai pusat koordinasi

dan dukungan pada kegiatan penyiapan, kesiapsiagaan dan pengerahan serta pengendalian dalam pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan. BCC memiliki fungsi antara lain :

- 1) Melaksanakan dukungan dan koordinasi pelaksanaan pelatihan, sosialisasi, siaga dan latihan serta Operasi SAR;
- 2) Melaksanakan pemantauan dan dukungan pelaksanaan kesiapsiagaan unit SAR/SRU;
- 3) Melaksanakan deteksi dini dan menerima laporan terjadinya kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana, dan kondisi membahayakan manusia;
- 4) Melaksanakan dukungan pengerahan dan pengendalian SRU dalam pelaksanaan Operasi SAR sesuai dengan rencana Operasi SAR dari Koordinator SAR/ SAR *Coordinator* (SC) maupun dari Koordinator Misi SAR/ SAR *Mission Coordinator* (SMC);
- 5) Melaksanakan dukungan koordinasi, kerjasama dan pertukaran informasi dengan potensi Pencarian dan Pertolongan dan negara lain dalam pelaksanaan Siaga dan Operasi SAR.

3. Pengelolaan Sistem Komunikasi

a. Layanan Terhadap Registrasi *Beacon*

Basarnas sebagai lembaga yang menyelenggarakan pelayanan publik melaksanakan reformasi birokrasi di segala bidang baik dalam kebijakan pelayanan, penguatan sumber daya manusia, pengelolaan pengaduan, maupun inovasi. Penyelenggaraan pelayanan publik di Basarnas seyogyanya memiliki keselarasan dalam menetapkan standar pelayanan seluruh pelayanan publik yang diberikan dengan pemangku kepentingan dan masyarakat sebagai penerima layanan.

Seluruh standar pelayanan publik yang ada di Basarnas harus dipahami dan dilaksanakan pada sehingga dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien. Oleh sebab itu, Basarnas dan stakeholder harus bersama-sama berkolaborasi dengan mengikuti standar

pelayanan yang telah ditetapkan. Namun pelaksanaan pelayanan publik Basarnas di lapangan akan berbeda dengan kondisi ideal yang dicantumkan pada standar pelayanan yang ada. Beberapa rintangan atau hambatan pelaksanaan pemberian layanan diungkapkan oleh stakeholder yang hadir dalam Forum Konsultasi Publik pada bidang registrasi radio *beacon* tahun 2023 antara lain:

- 1) Perlu adanya form manual dan penambahan fitur pada aplikasi radio *beacon* berupa fitur deregistrasi radio *beacon*, dimana form tersebut dapat digunakan oleh para pengguna layanan untuk melakukan deregistrasi/penghapusan data radio *beacon*;
- 2) *Person in Charge* (PIC) pada layanan registrasi radio *beacon* semestinya bukan bersifat personal;
- 3) Hasil registrasi radio *beacon* sebaiknya dalam bentuk *electronic paper*.

b. Asistensi Dukungan Komunikasi

Pelaksanaan asistensi dukungan komunikasi bertujuan untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam pengoperasian, pemeliharaan dan inventarisasi peralatan komunikasi, serta memastikan peralatan komunikasi berfungsi dengan baik guna mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan maupun kegiatan operasional. Adapun Asistensi Dukungan Komunikasi yang dilaksanakan dari Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.28. Lokasi Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi

No	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Asistensi Dukungan Komunikasi Operasi SAR Gempa Cianjur.	22 November – 3 Desember 2022
2	Dukungan Komunikasi F1 Powerboat	23-28 Februari 2023
3	Monitoring Peralatan FMS pada MATSC	14-16 Juni 2023
4	Latihan Gabungan Supprot Emergency Drill	12 – 15 Juni 2023

5	Monitoring Peralatan LUT pada Balai Diklat Basarnas	16-18 Mei 2023
6	Monitoring Peralatan Repeater pada wilayah Bandung	23-25 Mei 2023
7	Pelatihan IORIS	5-16 Juni 2023

Sumber data: Laporan Tahunan 2023 Direktorat Sistem Komunikasi

4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

a. Pemenuhan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan operasi SAR. Pada tahun 2023 Basarnas telah melaksanakan pengadaan sarana guna mendukung pelaksanaan operasi SAR. Data pemenuhan sarana dan prasarana dapat di lihat pada Tabel 3.11 di halaman sebelumnya. Sedangkan selama tahun 2023 Basarnas melaksanakan:

- 1) Pengadaan *Landing Craft/ Rubber Boat* sebanyak 20 Unit
- 2) Pengadaan *Rafting* sebanyak 30 unit
- 3) Pengadaan *Rigid Bouyancy Boat* sebanyak 16 unit
- 4) Pengadaan *Water Jet Outboat Motor* sebanyak 40 Unit
- 5) Pengadaan Peralatan *High Angle Rescue* sebanyak 12 set
- 6) Pengadaan Peralatan Pendeteksi Korban Reruntuhan sebanyak 2 set
- 7) Pengadaan *Under Water Evacuation* sebanyak 25 set
- 8) Pengadaan Peralatan *Confinenspace* sebanyak 20 set
- 9) Pengadaan *Public Saftey Diving Equipment* sebanyak 3 set
- 10) Pengadaan *Tactical Ascender* sebanyak 4 unit
- 11) Pengadaan *Thermal Unmanned Aerial Vehicles* sebanyak 120 unit

b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Untuk menjaga kesiapan sarana maupun prasarana, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melaksanakan pemeliharaan secara rutin. Hal ini dikarenakan kesiapan sarana merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi capaian indikator kinerja *response time*. Upaya yang dilakukan melalui pemantauan ke beberapa lokasi baik secara langsung maupun daring.

5. Pembinaan Potensi SAR

a. Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3) Tingkat Nasional

Kegiatan (FKP3) Tingkat Nasional tahun 2023 mengusung tema “Cepat Tanggap Selamatkan Jiwa” serta diadakan pada tanggal 16 Februari 2023 di Ruang Serbaguna Dono Indarto, Kantor Pusat Basarnas. Kegiatan ini dibuka oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo serta dihadiri oleh Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Sekretaris Kabinet Republik Indonesia, dan seluruh pejabat tinggi di lingkungan Basarnas.

b. SAR *Community*

Dalam rangka mempercepat penyebaran informasi dan sebagai bentuk diseminasi pencarian dan pertolongan kepada komunitas, diperlukan kegiatan berupa *workshop* yang bersifat teknis kepada para anggota komunitas. Pembinaan *SAR Community* tahun 2023 dinisiasi oleh Kantor Pusat Basarnas dengan 8 (delapan) komunitas di wilayah kerja Kantor SAR di beberapa wilayah di Indonesia. Kegiatan ini melibatkan 464 (empat ratus enam puluh empat) anggota komunitas dengan rincian: Komunitas Pemadam (Kantor SAR Pontianak), Komunitas Sai Rescue (Kantor SAR Denpasar), Komunitas TRC PB Balangan (Kantor SAR Banjarmasin), Komunitas SAKA SAR (Balai Pelatihan SDM PP), Komunitas Banda (Kantor SAR Balikpapan), Komunitas Kendaraan Adventure (Kantor SAR Makassar) , Komunitas Operator Wisata (Kantor SAR Semarang) dan Komunitas RAPI (Kantor SAR Surabaya).

c. Program *SAR Goes to School*

Program *SAR Goes to School* ini sangat relevan sebagai upaya preventif dalam rangka memberikan edukasi guna meminimalisir jumlah korban jiwa khususnya kepada anak-anak saat terjadi keadaan darurat. Selain itu, anak-anak (khususnya tingkat TK/SD, SMP dan SMA) juga mendapatkan bekal keterampilan dasar di bidang SAR agar

mereka dapat menyelamatkan diri sendiri, atau mampu memberikan bantuan dasar kepada orang-orang di sekitarnya saat terjadi keadaan darurat. Pada tahun ini, program *SAR Goes to School* dilaksanakan di beberapa Kantor SAR dengan total keseluruhan jumlah peserta selama tahun 2023 sebanyak 677 orang.

d. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat di bidang SAR merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemandirian masyarakat menghadapi kondisi kedaruratan. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2023 diselenggarakan oleh Kantor Pusat Basarnas dan 4 Unit Pelaksana Teknis. Adapun untuk Kantor Pusat, terdapat 4 (empat) kelompok masyarakat yang diberdayakan dengan rincian sebagai berikut: Masyarakat Desa Dukun (Kantor SAR Semarang), Masyarakat Desa Way Muli Timur (Kantor SAR Lampung), Masyarakat Desa Karangtawang (Kantor SAR Cilacap), Masyarakat Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Kantor SAR Yogyakarta). Selain diselenggarakan oleh Kantor Pusat, kegiatan Pemberdayaan Masyarakat juga dilaksanakan oleh 4 (empat) Kantor SAR sebagai *benchmarking* (penolokukuran) kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di UPT lainnya.

e. Jambore Potensi SAR Tingkat Nasional

Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan Jambore Potensi SAR Tingkat Nasional Tahun 2023 adalah untuk:

- 1) Menyamakan persepsi, baik pola pikir maupun pola tindak Potensi SAR dalam mendukung pelaksanaan operasi SAR sesuai amanat UU No. 29 Tahun 2014;
- 2) Membangun kerjasama tim yang solid dan kebersamaan dengan semangat “Quick Action Satu Jiwa Satu Rasa”
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (skill) teknis SAR serta upaya mentransformasikan ilmu SAR kepada Potensi SAR;

- 4) Membangun jaring komunikasi, koordinasi, serta silaturahmi antar Potensi SAR dan Basarnas.

6. Pembinaan Tenaga SAR

Berikut ini Pembinaan Tenaga SAR yang dilaksanakan selama Tahun 2023:

- a. Pembinaan Kompetensi Tenaga Medis

Diklat ini bertujuan agar peserta mampu melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan akibat trauma di Unit/Instalasi kesehatan atau gawat darurat. Adapun pelatihan telah dalam 2 (dua) gelombang yaitu pada tanggal 10 s.d.14 Oktober 2023 di Tangerang dan gelombang II tanggal 30 Oktober s.d.3 November 2023 di Tangerang.

- b. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Pelatihan Awak Kapal

Diklat Perwira Kapal Negara (DPKN TK. I) Tingkat. I Bidang Keahlian Nautika dan Teknika di Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta Pendidikan dan pelatihan dimaksud merupakan Pendidikan dan pelatihan untuk Meningkatkan kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) akan pentingnya pencarian dan pertolongan serta standar keselamatan dilaut sesuai dengan STCW 1978 dan amandemennya. Adapun Periode Pelaksanaan 24 Juli s.d 11 November 2023 (Nautika) dan Periode 10 Juli s.d 18 November 2023 (Teknika).

- c. *Training Crew Helicopter*

Training crew helicopter merupakan latihan yang diperuntukkan bagi seluruh crew yang mengawaki helikopter Basarnas. Tujuan dari latihan ini ialah untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan personil yang terlibat dalam pengawakan helikopter. Adapun pelaksanaan *training crew helicopter* dimulai dari bulan Januari – Desember 2023. Latihan ini sendiri terdiri atas:

- 1) *Refreshing dan Initial Type Rating* di Satud PP;
- 2) *Latihan peningkatan kompetensi profesi penerbang di Lanudal Surabaya;*

3) *Latihan* peningkatan kompetensi profesi penerbang di Lanudal Tanjung Pinang;

d. *Refreshment Pilot*

Kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi 4 (empat) Pilot ASN Basarnas melalui dengan melaksanakan *Ground School Training* dan *Flight training*. Adalah tujuan kegiatan ini ialah terjaganya kompetensi sebagai pilot bagi ASN Basarnas yang berjumlah 4 (empat) orang. Pelaksanaan latihan dilakukan dari bulan Januari s.d Juli 2023.

e. Uji Kompetensi Pranata Pencarian dan Pertolongan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk pegawai yang akan melakukan kenaikan jenjang setingkat lebih tinggi dalam lingkup Jabatan Fungsional Pranata Pencarian dan Pertolongan. Jenjang yang ada dalam JF dimaksud dimulai dari pemula, terampil, mahir dan penyelia.

- 1) Uji kompetensi ini mencakup beberapa aspek yang diuji, antara lain uji keterampilan teknis (praktek dan teori) dan uji kebugaran jasmani.
- 2) Pelaksanaan uji kompetensi terbagi dalam 2 (dua) gelombang, yakni pada bulan April 2023 dan bulan Oktober 2023.

7. Diklat SAR

Diklat SAR dirancang untuk membekali SDM yang dimiliki Basarnas khususnya untuk tenaga *rescuer* dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan misi pencarian dan penyelamatan secara efektif dan aman. Materi Diklat SAR diantaranya seperti pertolongan pertama, navigasi, teknik bertahan hidup, protokol komunikasi, dan kerja tim di lingkungan yang menantang. Berikut Diklat SAR yang dilaksanakan selama Tahun 2023:

Tabel 3.29 Pelaksanaan Diklat SAR Tahun 2023

NO	NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN	TEMPAT	JUMLAH PESERTA	LULUS	TIDAK LULUS	KET.
1	Penyelenggaraan Diklat Medical First Responden Angkatan XXV Tahun 2023	13 Februari s.d. 04 Maret 2023	Balai Diklat Basarnas	40	40		Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
2	Penyelenggaraan Diklat Teknisi Radio Komunikasi Angkatan VII Tahun 2023	06 s.d. 18 Maret 2023	Balai Diklat Basarnas	40	40		Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
3	Penyelenggaraan Diklat Operasi Pencarian Dan Pertolongan (SAR Planning) Angkatan XXXIII Tahun 2023	16 Maret s.d. 03 April 2023	Balai Diklat Basarnas	40	38	2	Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
4	Penyelenggaraan Diklat SAR Di Air (Water Rescue) Angkatan XVI Tahun 2023	08 s.d. 23 Mei 2023	Pantai Bandulu, Anyer Banten dan Balai Diklat Basarnas	40	39	1	Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
5	Penyelenggaraan Diklat Medical First Responden Angkatan XXVI Tahun 2023	06 s.d. 25 Juni 2023	Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas A Makassar	36	35	1	Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
6	Penyelenggaraan Diklat Medical First Responden Angkatan XXVII Tahun 2023	10 s.d. 15 Juli 2023	Balai Penjaminan Mutu Dan Pendidika, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo	15	13	2	Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
7	Profisiensi Instruktur Pencarian dan Pertolongan Di Bidang Jetski	06 s.d. 10 Agustus 2023	Hotel Ibis Kuta Bali	30	30		Sertifikat
8	Penyelenggaraan Diklat High Angle Rescue Technique Angkatan XVI Tahun 2023	15 s.d. 29 Agustus 2023	Balai Diklat Basarnas Dan Tebing Tanjung Sari	46	46		Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
9	Penyelenggaraan Diklat dan Kursus Pengembangan Kompetensi SDM (Pelatihan Selam) Di Wakatobi Tahun 2023	01 s.d. 06 September 2023	Wakatobi - Sulawesi Tenggara	15	15		Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan

NO	NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN	TEMPAT	JUMLAH PESERTA	LULUS	TIDAK LULUS	KET.
10	Penyelenggaraan Diklat Jungle Rescue Angkatan XIV Tahun 2023	10 s.d. 26 September 2023	Balai Diklat Basarnas Dan Gunung Salak	27	27		Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
11	Penyelenggaraan Diklat Jungle Rescue Angkatan XV Tahun 2023	10 s.d. 26 September 2023	Balai Diklat Basarnas Dan Gunung Salak	30	30		Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
12	Penyelenggaraan Diklat Confined Space Rescue (Csr) Angkatan IV Tahun 2023	09 s.d. 25 September 2023	Balai Diklat Basarnas	32	30	2	Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
13	Penyelenggaraan Diklat Vehicle Accident Rescue (VAR) Angkatan IV Tahun 2023	09 s.d. 25 September 2023	Balai Diklat Basarnas	30	30		Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan
14	Penyelenggaraan Diklat Dan Kursus Dalam Rangka Pengembangan Kompetensi SDM (Teknik Pertolongan Di Arus Liar Sungai Citarik) Tahun 2023	8 s.d. 13 Oktober 2023	Sungai Citarik, Sikidang, Kab. Sukabumi - Jawa Barat	20	20		
15	Penyelenggaraan Diklat Dan Kursus Dalam Rangka Pengembangan Kompetensi SDM (Pelatihan Selam) Di Manado Tahaun 2023	21 s.d. 26 Oktober 2023	Ndc Hotel dan Resort, Pantai Malalayang Dan Pulau Bunaken Manado - Sulawesi Utara	15	15		Sertifikat
16	Penyelenggaraan Diklat Dan Kursus Dalam Rangka Pengembangan Kompetensi SDM (Pelatihan Rafting) Di Sungai Bingei Tahun 2023	29 Oktober s.d. 03 November 2023	Sungai Bingei, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara	20	20		Sertifikat
17	Penyelenggaraan Pelatihan BOSIET	21 s.d. 24 November 2023	Cilegon, PT Samson Tiara	16	16		Sertifikat
18	Diklat Dan Kursus Dalam Rangka Pengembangan Kapasitas SDM (Pelatihan Safety Driving)	28 November s.d. 01 Desember 2023	Pusdiklantas Lemdik POLRI	20	20		Sertifikat
19	Bimbingan Teknis Pertolongan Di Ketinggian Bagi Tenaga Pencarian Dan Pertolongan	04 s.d 08 Desember 2023	Kantor Pencarian Dan Pertolongan Manokwari	24	24		

NO	NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN	TEMPAT	JUMLAH PESERTA	LULUS	TIDAK LULUS	KET.
20	Pemeliharaan Kompetensi SAR Bidang Underwater	13 s.d. 15 Desember 2023	Tribuana Dive Center Dan Hotel Harper Mt Haryono, Jakarta	13	13		
21	Diklat Dan Kursus Dalam Rangka Pengembangan Kapasitas SDM (Pelatihan Arus Deras)	17 s.d. 22 Desember 2023	Bali	22			

Sumber data: Balai Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan

8. Penyusunan Produk Hukum dan Kerja Sama

a. Kerja Sama

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Basarnas menjalin koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama tersebut dilakukan dengan pihak lain di dalam negeri dan di luar negeri. Berikut adalah penjelasan kegiatan terkait kerja sama yang dilaksanakan oleh Basarnas pada Tahun 2023.

1) Kerja Sama Dalam Negeri

Dalam rangka penyelenggaraan SAR, Basarnas melakukan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam negeri. Pada Tahun 2023 Dilaksanakan pembahasan kerja sama antara Basarnas dengan TNI, Kementerian/Lembaga, Universitas, Rumah Sakit, BUMN dan Perusahaan. Berikut kerja sama dalam negeri yang telah ditandatangani oleh Basarnas dengan TNI, Kementerian/Lembaga, Universitas, Rumah Sakit, BUMN dan Perusahaan Tahun Anggaran 2023. Pelaksanaan Kerja Sama selama Tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 3.29 di bawah ini.

Tabel 3.30 Kerja Sama Dalam Negeri selama Tahun 2023

No	Kerja Sama	Tanggal
1.	MoU dengan Komisi Pemberantasan Korupsi tentang Kerja Sama dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	15 Februari 2023 s.d. 15 Februari 2028
2.	PKS dengan Perum LPPNPI tentang Alerting Service	8 Maret 2023 s.d. 8 April 2023
3.	MoU dengan PT Kereta Api Cepat Indonesia China tentang Penyelenggaraan Pencarian dan pertolongan pada Kereta Api Kecepatan Tinggi Jakarta-Bandung	15 Februari 2023 s.d. 15 Februari 2028
4.	MoU dengan Persatuan Perawat Nasional Indonesia tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	15 Februari 2023 s.d. 15 Februari 2028
5.	PKS dengan PT Bank Mandiri (Tbk) tentang Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	3 Mei 2023 s.d. 3 Mei 2028
6.	PKS dengan PT Bank Mandiri (Persero) tentang Peningkatan Kompetensi dan Kualitas Sumber Daya Manusia	3 Mei 2023 s.d. 3 Mei 2028
7.	MoU dengan Organisasi Amatir Radio Indonesia tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	9 Juli 2023 s.d. 9 Juli 2028
8.	MoU dengan Institut Teknologi Petroleum Balongan tentang Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	12 September 2023 s.d. 12 September 2028

Sumber data: Biro Hukum dan Kerja Sama

2) Kerja Sama Luar Negeri

Sebagaimana tersebut dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, guna menunjang tugas dan fungsinya Basarnas dapat bekerja sama dengan pemerintah negara lain, lembaga atau organisasi internasional di bidang SAR dan/atau negara asing. Kerja sama tersebut di atas mencakup kegiatan kerja sama bilateral, regional maupun multilateral.

a) Kerja Sama Bilateral

Basarnas telah membuat naskah kerja sama dengan berbagai otoritas SAR negara-negara lain dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU) dan *SAR arrangement*. Kerja sama tersebut antara lain dilaksanakan dengan Singapura, Malaysia, Australia, Timor Leste, Sri Lanka dan RRT. Pada Tahun 2021-2023 dilaksanakan kegiatan kerja sama sebagaimana penjelasan di bawah ini.

- Kerja Sama Indonesia-Australia

Kerja sama Indonesia-Australia dilaksanakan dalam kerangka kerja sama Indonesia *Transport Safety Assistance Package* (ITSAP). Paket bantuan ini terdiri dari kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas keselamatan transportasi. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 - 2023 adalah:

- *Indonesia-Australia SAR Forum*
- *Review SAR MoU*
- *Intensive English Course*
- *E-Broadcast Training*
- *SAR MAP Training*
- *SAR Calculator Training*

Pada bulan Juni 2023 Kepala Badan Basarnas menghadiri *Asia Pacific Heads of Maritime Safety Agencies* (APHoMSA) Forum di Sydney, Australia.

- Kerja Sama Indonesia-RRT

Pada bulan Mei 2023 Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menghadiri *Conference International Maritime Rescue Federation* di Wuhan, sekaligus kunjungan dan pertemuan dengan Menteri Emergency Management di Beijing membahas potensi kerja sama pencarian dan pertolongan bilateral kedua negara.

- Kerja Sama Indonesia-Singapura

Telah ditandatangani *Supplementary Letter of Operational Coordination Agreements* (SLOCA) di Singapura pada tanggal 13 Februari 2023. Penandatanganan *Supplementary Letters of Operational Coordination Agreements* oleh Sekretaris Jenderal, Deputy BMKG, Deputy Operasi dan Kesiapsiagaan Basarnas dan Airnav Indonesia yang disaksikan oleh Kepala Basarnas. SLOCA tersebut merupakan tindaklanjut dari penandatanganan *Letter of Operational Coordination Agreements (LOCA)* yang ditandatangani oleh Kepala Basarnas, Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan, *Deputy Secretary Ministry of Transport of the Republic of Singapore* dan *Director-General Civil Aviation Authority of Singapore*. Kedua perjanjian tersebut (LOCA dan SLOCA) merupakan bagian dari kesepakatan kedua negara terhadap pengaturan *Flight Information Region (FIR)* pada navigasi penerbangan.

Pada bulan Maret 2023 telah ditandatangani MoU antara Basarnas dengan *Singapore Civil Defence Force (SCDF) on Urban Search and Rescue* dihadapan kedua kepala negara pada kegiatan *Leader Retreat Indonesia-Singapore 2023* di Singapura.

- Kerja Sama Indonesia-Srilanka

Pada awal tahun 2023 telah dimulai pembahasan perpanjangan MoU bidang SAR kedua negara yang akan habis masa berlakunya pada tahun 2023 ini.

- Kerja Sama Indonesia-Malaysia

Pada awal tahun 2023 telah dimulai pembahasan perpanjangan:

- Pentingnya pertukaran informasi antara Malaysia dan Indonesia terkait SAR;

- Malaysia melalui SMART Team telah memanfaatkan teknologi sistem drone 3D yang dikolaborasikan dengan aplikasi pics 4D guna memudahkan dalam pemetaan awal yang dibutuhkan oleh Tim USAR dalam pengambilan keputusan;
- SMART Malaysia menyampaikan poin-poin yang perlu diperhatikan dalam mengambil klasifikasi Heavy USAR Team;
- Penjajakan kemungkinan Basarnas mengirim personil untuk melaksanakan diklat pada Training Center SMART Malaysia begitu sebaliknya (*Exchange Officer*);
- Penjajakan kemungkinan Basarnas mengirim personil untuk melaksanakan diklat pada *Training Center Akademi Malaysia Civil Defence Force* begitu sebaliknya (*Exchange Officer*);
- Harapan kedepannya terjalin MoU antara *Malaysia Civil Defence Force* dan Basarnas Indonesia dan kedepannya *Malaysia Civil Defence Force* dapat berkerjasama dengan *Joint SAR Exercise* maupun *Joint SAR Operation*;
- Penjajakan Pembuatan SAR Forum antara Basarnas dan MCDF untuk pemecahan masalah antara Latihan SAR Bersama maupun Operasi SAR Bersama;
- Harapan Adanya peningkatan *Capacity Building* terhadap personil *Malaysia Civil Defence Force* yang dilaksanakan di Balai Pelatihan SDM Basarnas;
- Tujuan delegasi Basarnas ke *Airbus Helicopters Training Academy* Malaysia untuk mengamati dan mempelajari fasilitas-fasilitas yang dimiliki akademi tersebut; berupa fasilitas pelatihan baik untuk pengoperasian helikopter maupun pelatihan yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perawatan helikopter;

- *Airbus Helicopters Training Academy* Malaysia memiliki kurikulum pelatihan untuk pilot dan teknisi helikopter yang meliputi pelatihan basic, advance, hingga pelatihan yang bersifat refresh dan recurrent training. *Airbus Helicopters Training Academy* Malaysia juga memiliki instruktur yang sudah memiliki pengalaman baik dibidang militer dan sipil serta memiliki kualifikasi dalam pelatihan yang berkaitan dengan pengoperasian helikopter untuk kebutuhan *Search and Rescue*;
- Kunjungan delegasi Basarnas ke *Airbus Helicopters Training Academy* Malaysia juga bertujuan untuk menjajaki kemungkinan adanya pelatihan bagi Pilot Helikopter Basarnas.

3) Kerja Sama Regional

- ASEAN Transport SAR Forum ke-10

ASEAN Transport SAR Forum (ATSF) merupakan forum otoritas SAR penerbangan dan pelayaran di ASEAN yang dibentuk sebagai tindak lanjut pertemuan ASEAN SAR Expert Group Meeting di Yangoon, Myanmar pada tanggal 16-17 Oktober 2012. Forum ini diprakarsai oleh Basarnas. Dalam pertemuan tersebut para menteri transportasi ASEAN bersepakat untuk mengintensifkan kerja sama SAR untuk mendukung sektor transportasi. Forum ini menyelenggarakan pertemuan secara berkala setiap tahun bertempat di negara yang menjadi Sekretaris ASEAN. Kegiatan yang dilaksanakan pada forum ini antara lain adalah pertemuan tahunan ATSF, penyusunan *ASEAN Agreement on Aeronautical and Maritime Search and Rescue*, penyusunan *Search and Rescue Operational Procedure*, latihan bersama ATSF yang sementara ini dilaksanakan dalam bentuk latihan posko dan pelatihan SAR. Pertemuan ATSF ke-10 ini dilaksanakan secara virtual pada tanggal 18 September 2023 mengingat keadaan pandemi akibat

wabah covid-19 dengan Brunei Darussalam sebagai tuan rumah pertemuan.

- IORA (*Indian Ocean Rim Association*)

I IORA adalah organisasi regional yang beranggotakan negara-negara di wilayah Samudera Hindia. Organisasi ini dibentuk karena melihat adanya berbagai tantangan di kawasan Samudera Hindia, maka diperlukan kerja sama untuk menjaga stabilitas keamanan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi (perdagangan dan investasi). Nilai penting organisasi ini bagi Indonesia adalah:

- Memperluas pengaruh dan memperkuat posisi tawar Indonesia di kawasan Samudera Hindia sebagai *new growth center* di kawasan;
- Mengatasi berbagai tantangan yang muncul di Samudera Hindia seperti maritime safety and security, illicit drug trafficking, people smuggling, Illegal Unreported and Unregulated (IUU) Fishing, piracy, economic growth, dan climate change;
- Merupakan organisasi kerja sama maritim yang komprehensif guna mewujudkan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia sesuai visi Nawa Cita Presiden RI;
- Pada tahun 2022 Basarnas mewakili pemerintah Indonesia telah menandatangani The Governments of the Member States of the Indian Ocean Rim Association (IORA) on The coordination and cooperation of SAR Services in the Indian Ocean Region.

4) Kerja Sama Organisasi Internasional

Sebagai otoritas SAR di Indonesia, Basarnas berperan aktif mengikuti kegiatan organisasi-organisasi internasional terkait di bidang penerbangan, pelayaran, pemanfaatan satelit SAR dan

urban SAR. Kegiatan kerja sama Basarnas pada organisasi-organisasi tersebut adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

- *International Civil Aviation Organization (ICAO)*

Kegiatan Basarnas dalam otoritas ini untuk mendukung Indonesia sebagai anggota ICAO dengan Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sebagai instansi penjurur. Kegiatan yang dihadiri oleh Basarnas antara lain berupa:

- *Seventh Meeting of the ICAO Asia/Pacific Search and Rescue Working Group (APSAR/WG/7);*
- *Eleventh Meeting of the Air Traffic Management Sub-Group (ATM/SG/11) of APANPIRG pada tanggal 2 s.d. 6 Oktober 2023 di Singapura;*
- *ICAO SAIOACG/13 dan SEACG/29;*
- *Seventh Meeting of the ICAO Asia/Pacific Search and Rescue Working Group (APSAR/WG/7);*
- *The 34th Asia/Pacific Air Navigation and Implementation Regional Group (APANPIRG/34) di Hongkong*
The 34th Asia/Pacific Air Navigation and Implementation Regional Group (APANPIRG/34).

Pemenuhan ICAO Asia Pacific SAR *Performance Indicators*. Indonesia telah berhasil memenuhi *Asia Pasific SAR Performance Indicator Regional SAR Plan* sebesar 95% yang menempatkan Indonesia sebagai 4 besar penyelenggara SAR penerbangan di Asia Pasifik bersama dengan Singapura, Australia, Amerika Serikat dan Indonesia.

- *International Maritime Organization (IMO)*

Kegiatan Basarnas dalam otoritas ini untuk mendukung Indonesia sebagai anggota IMO dengan Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebagai instansi penjurur. Selama Tahun 2023 pertemuan IMO yang dihadiri oleh perwakilan Basarnas antara lain adalah

International Maritime Organization (IMO) Maritime Safety Committee (MSC) di London, Inggris.

- *International COSPAS-SARSAT Programme*

COSPAS singkatan dari bahasa Rusia yaitu *Cosmicheskaya Sistyema Poiska Avariynich Sudov* (sistem pencarian luar angkasa untuk kapal yang mengalami keadaan darurat) sedangkan SARSAT singkatan dari *Search and Rescue Satellite Aided Tracking*. Organisasi ini merupakan organisasi internasional di bidang pemanfaatan satelit untuk mendukung penyelenggaraan SAR yang beranggotakan 45 negara pemilik stasiun bumi atau *Local User Terminal (LUT)* dan pengelola satelit SAR.

- *International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG)*

INSARAG merupakan suatu jaringan global yang terdiri lebih dari 90 negara dan organisasi di bawah Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) khususnya di bawah koordinasi *United Nation Office for Coordination and Humanitarian Affairs (UN-OCHA)*. INSARAG memiliki tujuan untuk menetapkan standar dan metodologi koordinasi bagi Tim *Urban Search and Rescue (USAR)* Internasional. Pendirian organisasi ini didukung dengan Resolusi Sidang Umum PBB 57/150 tahun 2002 tentang *Strengthening the Effectiveness and Coordination of International Urban Search and Rescue Assistance*.

Basarnas sebagai anggota INASAR yang aktif telah membentuk *Indonesia Search and Rescue (INASAR) Team*, yang memperoleh dukungan dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Kementerian Luar Negeri (Kemlu), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dan berbagai Kementerian dan Lembaga lainnya. Tim INASAR merupakan tim yang dibentuk untuk melaksanakan operasi SAR pada

reruntuhan bangunan yang disebabkan oleh gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan bencana lainnya. Pada tanggal 26 s.d. 29 November 2019 Tim INASAR telah berhasil mengikuti *INSARAG External Classification (IEC)* dan dinyatakan lulus sebagai *INSARAG-Medium USAR Team*.

Basarnas juga merencanakan untuk meningkatkan klasifikasi tim INASAR dari klasifikasi *Medium* ke *Heavy USAR Team* pada tahun 2023. Secara bersamaan, Basarnas akan membentuk tim *Urban SAR* di berbagai wilayah di Indonesia melalui program akreditasi nasional. Tujuan pembentukan tim tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan tim SAR di berbagai daerah dan mempercepat waktu tanggap serta kualitas pelaksanaan operasi SAR terutama di wilayah yang rawan bencana.

9. Penyusunan Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian

a. Evaluasi dan Penyusunan Analisa Beban Kerja (ABK)

- 1) Telah dilaksanakan perhitungan ABK JF Kepegawaian pada tanggal 16 s.d. 17 Maret 2023 di Hotel Best Westrn Plus, Kemayoran;
- 2) Telah dilaksanakan penyusunan kebutuhan jabatan fungsional Perencana di lingkungan Basarnas pada tanggal 1 s.d. 15 September 2023 di Jakarta;
- 3) Telah dilaksanakan Identifikasi Jabatan Pelaksana serta Perhitungan Beban Kerja di lingkungan Basarnas pada tanggal 18 s.d. 19 Oktober 2023 di Jakarta.

b. Pengadaan Pegawai Tahun 2023

Telah dilaksanakan kegiatan penyusunan kebutuhan ASN Basarnas Tahun 2023 pada tanggal 27 s.d. 28 November 2023 di Jakarta dengan Narasumber dari BKN.

c. Fasilitasi Reformasi Birokrasi

- 1) Telah menetapkan RB tematik Basarnas Tahun 2023 yaitu Implementasi Protokol Keamanan dan Keselematan di 5 Destinasi Wisata Super Prioritas;

- 2) Sosialisasi Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11-12 Mei 2023 yang diikuti oleh perwakilan berbagai unit kerja. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan penyusunan rencana aksi setiap unit kerja yang akan menjadi Rencana Aksi serta *Road Map* Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023-2024.
- 3) Sosialisasi *Core Values* BerAKHLAK di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
- 4) Sosialisasi persiapan penilaian survei *Core Value* BerAKHLAK dan survei *Employee Engagement* bersama Kementerian PANRB pada tanggal 9 Oktober 2023. Kegiatan diikuti oleh seluruh pegawai dari seluruh unit kerja, baik secara luring maupun daring. Dalam kegiatan tersebut, Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana bersama narasumber dari Kementerian PANRB melakukan pendampingan dalam pengisian Survei Indeks BerAKHLAK yang diisi oleh seluruh pegawai dan Survei *Employee Engagement* yang diisi oleh perwakilan pegawai.

D. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel. 3.31. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah (Renstra Basarnas 2020-2024)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat	83,33	87,01	104,42%	83,67	88,12	105,31%	84,67	88,76	104,83%	85,33	89,23	104,57%			
2.	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tanggap pencarian dan pertolongan	27,2 menit	16,29 menit	140,11%	27 menit	18,07 menit	133,07%	26 menit	23,52 menit	109,54%	25,2 menit	16,40 menit	134,92%			
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99,18%	99,18%	100%	98,64%	98,64%	100%	99,33%	99,35%	100%	98,20%	98,20%			
3.	Meningkatnya keandalan sumber daya pencarian dan pertolongan	1 Persentase tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya pencarian dan pertolongan	30,98%	34,75%	112,17%	45,77%	36,11%	78,89%	57,53%	36,72%	63,83%	66,58%	38,61%	57,99%			
		2 Persentase tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	92,89%	89,03%	95,84%	92,89%	87,82%	94,54%	92,22%	92,64%	99,38%	93,91%	92,86%	98,88%			



Laporan Kinerja Basarnas Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
		3 Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat	100%	90,38%	90,38%	100%	98,67%	98,67%	100%	97,21%	97,21%	100%	97,31%	97,31%			
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance)	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	75	76,67	102,22%	75	76,85	102,46%	75	77,37	103,16%	76	73,45	96,64%			

Sumber data: Lakip 2022 Basarnas



E. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran merujuk pada sejauh mana dana yang dialokasikan dalam suatu anggaran telah digunakan atau dihabiskan. Hal ini mencakup pengeluaran aktual yang dilakukan untuk berbagai keperluan yang telah dianggarkan, seperti pembangunan infrastruktur, pembayaran gaji pegawai, layanan publik, dan program-program lainnya. Analisis realisasi anggaran penting untuk memantau efisiensi pengeluaran, mengevaluasi kinerja program-program, serta membuat keputusan terkait alokasi dana di masa mendatang. Pada Tahun 2023 Basarnas memiliki anggaran sebesar Rp. Rp.1.888.027.534.000,- Namun pada Tahun 2023 mengalami beberapa kali revisi anggaran. Berikut ini uraian penjelasan terkait revisi anggaran selama Tahun 2023.

1. Triwulan I 2023

- a. Revisi *Automatic Adjustment* di bulan Desember 2022 (blokir anggaran) dengan pengesahan S-1018/AG/AG.03/2022 tanggal 27 Desember 2022;
- b. Revisi Anggaran Pagu Tetap dalam rangka penyesuaian AA (perubahan Blokir anggaran) dengan pengesahan S-67/AG/AG.03/2023 tanggal 14 Februari 2023;
- c. Revisi Anggaran Pagu Tetap dalam rangka desentralisasi Tunjangan Kinerja, pergeseran Anggaran Gaji Untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju dan pemenuhan alokasi anggaran Data Maritime Pusat Data Informasi dari Pemeliharaan IT Satuan Kerja dengan pengesahan S-127/AG/AG.03/2023 tanggal 10 Maret 2023;
- d. Revisi Anggaran Pagu Tetap dalam Rangka Perubahan Kebijakan Belanja Modal (masih menunggu pengesahan) dengan pengesahan S-192/AG/AG.03/2023 tanggal 11 April 2023;

Ke-4 revisi tersebut merupakan revisi anggaran tidak merubah pagu anggaran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai DIPA Induk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan nomor: SP DIPA-107.01-0/2023 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp.1.888.027.534.000, dan terdapat catatan pada Halaman IV.A DIPA

berupa anggaran yang tidak dapat dilaksanakan sebesar Rp. Rp.136.736.996.000,-.

2. Triwulan II 2023

Selama Triwulan II Tahun Anggaran 2023 Basarnas telah melakukan revisi anggaran terdapat 1 revisi Tingkat Eselon 1 yakni revisi anggaran Anggaran Pagu berubah dengan Penambahan target PNPB dan Izin Penggunaan, serta revisi anggaran Pergeseran Belanja Operasional Ke selaian belanja operasional yang memerlukan pengesahan dari Direktorat Jenderal Anggaran. Revisi ini merubah pagu Basarnas dengan penambahan sebesar Rp.987.040.000 dengan Rincian sebagai berikut:

Tabel 3.32. Anggaran sampai dengan Triwulan II 2023

No.	Nama Belanja	Jumlah (Rp)
1.	Belanja Pegawai	491,541,886,000
2.	Belanja Barang	1,037,091,016,000
3.	Belanja Modal	331,611,854,000
Total DIPA		1,860,244,756,000

Sumber data: Biro Perencanaan dan keuangan

3. Triwulan III 2023

Pada Triwulan III Tahun 2023 Basarnas telah melakukan revisi anggaran, terdapat 1 revisi tingkat Eselon 1 yakni revisi Anggaran Pagu berubah pembukaan blokir anggaran *automatic adjustment* sebesar Rp.31.573.836.000,- dari Rp.136.736.996.000,-. Sebelumnya sudah dialihkan ke BA.BUN sebesar Rp.28.769.818.000,- sehingga pagu blokir yang masih tersisa sebesar Rp.76.393.342.000,-. Melalui Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-534/AG/AG.3/2023 tanggal 8 September 2023 pengesahan atas revisi DIPA relaksasi anggaran sebesar Rp.31.573.836.000,- telah disahkan. Rekapitulasi Relaksasi Blokir AA Tahun 2023 dapat di lihat pada Tabe. 3.32.

Tabel. 3.33. Rekapitulasi Relaksasi Blokir AA Tahun 2023

Rekapitulasi Relaksasi Blokir AA 2023							
Pada Satuan Kerja							
No	Kegiatan	Keg. KRO	Buka Blokir	Satker	Keterangan	Persetujuan	selisih
1	Pemeliharaan Sarpras	3946.RCM	2.800.000.000	15 Satker	pemeliharaan Pal sar Laut	2.800.000.000	-
2	Pemeliharaan Komunikasi	3949.RCL	925.000.000	24 Satker	Pemeliharaan Peralatan Komunikasi	925.000.000	-
3	Pelatihan Potensi SAR	6933.QDC	2.130.400.000	6 Satker	Pelatihan Potensi SAR Daerah	2.130.400.000	-
4	Rakor	3948.AEA	3.360.000.000	21 Satker	Rapat Koordinasi Daerah	3.360.000.000	-
5	latihan SAR	3972.AEA	1.672.033.000	21 Satker	Latihan SAR beregu/satuan	1.672.033.000	-
Jumlah SAR Daerah			10.887.433.000			10.887.433.000	
Pada Kantor Pusat							
No	Unit Eselon II	Keg. KRO	Buka Blokir	Satker	Keterangan	Persetujuan	selisih
1	Inspektorat	4021	1.000.000.000		Kantor Pusat	740.913.000	259.087.000
2	Hukum dan Kerjasama	6933	1.809.008.000		Kantor Pusat	1.305.785.000	503.223.000
3	Pusat Data dan Informasi	3945	812.296.000		Kantor Pusat	812.296.000	-
4	Operasi	3948	11.768.949.000		Kantor Pusat	11.768.949.000	-
5	Kesiapsiagaan	3972	2.673.622.000		Kantor Pusat	2.673.622.000	-
6	umum	3943	4.098.000.000		Kantor Pusat	981.000.000	3.117.000.000
		3944	500.000.000		Kantor Pusat	500.000.000	-
7	Kepeg dan Orta	3942	1.618.937.000		Kantor Pusat	1.263.412.000	355.525.000
8	Perencanaan dan Keuangan	3941	675.426.000		Kantor Pusat	440.426.000	235.000.000
9	Komunikasi	3949	200.000.000		Kantor Pusat	200.000.000	-
Jumlah KP			25.156.238.000		Kantor Pusat	20.686.403.000	4.469.835.000
Jumlah Seluruh			36.043.671.000		Kantor Pusat	31.573.836.000	4.469.835.000

4. Triwulan IV 2023

a. Sesuai dengan Surat Direktur Jendral anggaran nomor S-718/AG/AG.3/2023 tanggal 26 Oktober 2023 usulan revisi yang dapat di setuju adalah:

- 1) Revisi anggaran blokir AA sebesar 76.393.342.000, direalokasikan ke BA. BUN;
- 2) Pergeseran antar Program untuk memenuhi belanja operasional gaji sebesar Rp.5.954.990.000,-;
- 3) Pergeseran Anggaran antar Kegiatan antar satuan kerja dari usul revisi 39.190.350.000. ditetapkan sebesar Rp.34.782.048.000,-

b. Sesuai Surat Direktur Jendral anggaran nomor S-795/AG/AG.3/2023 tanggal 07 November 2023 usulan revisi yang dapat di setuju adalah:

- 1) Revisi penggunaan sisa anggaran kontraktual pekerjaan Prioritas Nasional di lingkungan Basarnas sebesar Rp14.613.762.000,00, dapat ditetapkan sebesar Rp13.507.950.000,00. Sedangkan sisanya sebesar Rp1.105.812.000,00 tidak dapat ditetapkan dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan pengawalan merupakan

- huruf a pada UU Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa Polri bertugas melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan;
- 2) Revisi anggaran penurunan target PNBK tidak dapat ditetapkan dengan pertimbangan masih terdapat sisa waktu sampai akhir tahun dan Basarnas perlu lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi target PNBK
- c. Sehubungan dengan masih terdapat kekurangan pada belanja pegawai di 5 (lima) satuan kerja dilingkungan Basarnas antara lain:
- 1) Kantor SAR Biak
 - 2) Kantor SAR Jayapura
 - 3) Kantor SAR Tanjung Pinang
 - 4) Kantor SAR Bandung
 - 5) Kantor SAR Kendari

Maka kepada Direktur Pelaksanaan Anggaran, DJPB diajukan revisi antar satker antar kanwil untuk memenuhi belanja operasional gaji yang digeser dari anggaran belanja pegawai Kantor Pusat Basarnas.

Sesuai dengan Surat pengesahan DIPA TA.2023 nomor S-413/PB.2/2023 tanggal 15 November 2023 Revisi Anggaran di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pagu disahkan. Berikut ini disajikan realisasi anggaran Tahun 2023 setelah pagu revisi sebagai berikut:

Tabel. 3.34. Realisasi Anggaran Basarnas Tahun 2023 per Program

No.	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana	820.575.580.000	872.178.624.512	96,90
2	Dukungan Manajemen	963.366.439.000	854.698.424.390	88,72
Total		1.783.942.019.000	1.649.812.617.182	92,49

Sumber data: aplikasi SMART-DJA

Tabel. 3.35. Realisasi Anggaran Basarnas Tahun 2023 per Belanja

No.	Nama Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	497.513.722.000	484.341.684.358	97,35
2	Belanja Barang	960.536.866.000	851.633.518.072	88,66
3	Belanja Modal	325.801.431.000	313.837.414.752	96,33
Total		1.783.942.019.000	1.649.812.617.182	92,49

Sumber data: aplikasi SMART-DJA

F. Prestasi dan Capaian Kinerja Lainnya

Berikut ini preastasi dan penghargaan Basarnas pada Tahun 2023:

1. Sesuai Surat Menteri PANRB Nomor: B/106/AA.05/2023 tanggal 27 November 2023 hal Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023 nilai 73,72 dengan predikat “BB”.
2. Kategori Utama untuk Implementasi NSPK Manajemen ASN Terbaik dari BKN dengan Nilai 85,91 Katagori A Predikat “Unggul”.
3. Nilai Maturitas Monev SPBE dari Kementerian PANRB meningkat dari 2,85 menjadi 3,42 dengan predikat “Baik”.
4. Piagam Penghargaan sebagai UKPBJ katagori “Sangat Baik” Tahun 2023 dari Kementerian PANRB.
5. Anugerah Meritrokasi dari KASN dengan nilai 325 predikat “Sangat Baik”.
6. Indek Penilaian Jabatan Pimpinan Tinggi (UPT) dari KASN dengan skor 82.9, predikat “Baik”.
7. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan dari ANRI meningkat dari 82.19/A (Memuaskan) menjadi 90.04/ AA (Sangat Memuaskan).
8. Evaluasi Penilaian Statistik Sektoral (EPSS) dari BPS dengan nilai 2,66 kategori “Baik”.
9. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Pusat RI tahun 2023 nilai 92,6 dengan predikat “Informatif”.



10. Juara 3 Anugerah REKSA BANDH 2023 katagori Utilasi Barang Milik Negara dari Kementerian Keuangan RI.
11. Bhumandala Award 2023 Basarnas menerima Penghargaan ARITI (Medali Perunggu) atas Inovasi Pemanfaatan Map Layer QR SAR.
12. Basarnas menerima penghargaan dari BKN Katagori Elemen Implementasi Manajemen ASN Perencanaan Kebutuhan dan Mutasi Pegawai
13. Basarnas menerima penghargaan atas TIM INASAR atas batuan gempa di Turki dari Pemerintah Turki.
14. Basarnas meraih predikat WTP selama 12 tahun berturut turut sampai dengan Tahun 2023 dari BPK RI.
15. Indeks Reformasi Hukum (IRH) Tahun 2023 dari Kemterian Hukum dan HAM RI dengan nilai 86,69 - Predikat "Sangat Baik".

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Upaya Perbaikan

Laporan Kinerja Basarnas Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban Basarnas kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat. Laporan kinerja memberikan gambaran atas pencapaian target kinerja tingkat organisasi dan seluruh satuan kerja. Basarnas telah mengintegrasikan penerapan manajemen risiko, manajemen pengetahuan dan manajemen perubahan dalam pengelolaan kinerja organisasi. Pelaksanaan ketiga jenis manajemen ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan rutin dan strategis untuk mendukung keberhasilan dan mengatasi hambatan dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang dioperasionalkan melalui pengukuran kinerja atas target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023. Dengan sinergi dan kolaborasi manajemen kinerja, risiko, pengetahuan dan perubahan, pencapaian tujuan organisasi yang diamanatkan dalam Renstra Basarnas 2020-2024 dapat dicapai dengan hasil maksimal.

Berdasarkan hasil pengukuran atas seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam bentuk dokumen PK Tahun 2023, pencapaian skor kinerja Basarnas pada Tahun 2023 secara keseluruhan adalah 98,46% atau meningkat apabila dibandingkan skor kinerja Tahun 2022 sebesar 95,69%. Berdasarkan hasil monitoring atas pencapaian kinerja Tahun 2022, dari tujuh indikator kinerja Basarnas, terdapat 2 indikator kinerja yang melebihi target dan 5 indikator kinerja belum tercapai targetnya. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator kinerja Basarnas Tahun 2023 akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang.

Dalam upaya mendorong pencapaian target kinerja dan sasaran strategis yang ditetapkan dan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan strategis Basarnas 2020-2024, Basarnas memanfaatkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya untuk perbaikan pengelolaan kinerja saat ini. Langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan antara lain penyempurnaan aplikasi pengukuran kinerja (*e-performance*), penyempurnaan IKU dan formula pengukuran indikator kinerja

(manual IKU), peningkatan kompetensi SDM pengelola kinerja, dan perbaikan dalam perencanaan dan penganggaran.

B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Sesuai Surat dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor B/106/AA.05/2023 tanggal 27 November 2023 tentang Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023 memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Tabel.4. 1. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No.	Hasil Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Menyempurnakan indikator kinerja utama dan memastikan seluruh indikator memenuhi kriteria SMART dan cukup	Telah dilaksanakan FGD dan hasil reviu IKU dan Manual IKU telah dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Basarnas Nomor: SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 dan disahkan tanggal 30 November 2023.
2	Melakukan reviu dan perbaikan penjenjangan/ <i>cascading</i> kinerja dari level jabatan tertinggi hingga ke level operasional dengan memperhatikan <i>logical framework</i> dan <i>critical success factor</i> dalam mencapai tujuan dan sasaran 4 organisasi. Selanjutnya, memanfaatkan hasil penjenjangan/ <i>cascading</i> kinerja tersebut sebagai dasar untuk menyempurnakan perencanaan kinerja secara keseluruhan.	Telah dilaksanakan reviu dan perbaikan penjenjangan/ <i>cascading</i> kinerja dari level jabatan tertinggi hingga ke level operasional dengan memperhatikan <i>logical framework</i> dan <i>critical success factor</i> melalui reviu IKU dan Manual IKU yang tertuang dalam SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 dan disahkan tanggal 30 November 2023.
3	Melanjutkan proses integrasi aplikasi <i>e-performance</i> dan meningkatkan kepatuhan seluruh	Proses integrasi aplikasi <i>e-performance</i> pada Tahun 2023 belum dapat terlaksana. Namun untuk penginputan dokumen

No.	Hasil Rekomendasi	Tindak Lanjut
	<p>unit kerja dan UPT dalam melakukan pelaporan maupun <i>update</i> data capaian kinerja berkala, sehingga dapat menghasilkan informasi kinerja yang memadai</p>	<p>SAKIP (Perencanaan, Pengukuran dan Pelaporan) masih tetap dilaksanakan pada aplikasi <i>e-performance</i> dan https://esr.menpan.go.id</p>
4	<p>Meningkatkan kualitas pengukuran kinerja berkala yang tidak terbatas pada realisasi keuangan dan fisik, namun mengacu pada ketercapaian PK atau SKP (Sasaran Kinerja Pegawai). Selanjutnya, agar memanfaatkan hasil pengukuran tersebut sebagai dasar pemberian <i>reward and punishment</i></p>	<p>Pemberian <i>reward</i> telah dilaksanakan melalui penilaian UPT, yang didasarkan pada kualitas kinerja yang tidak terbatas pada realisasi keuangan dan fisik. Penilaian UPT menggunakan instrumen penilaian dari 13 kategori bidang yang disusun oleh masing-masing unit kerja Kantor Pusat.</p>
5	<p>Memanfaatkan hasil pengukuran berkala sebagai bahan pengambilan keputusan atau penyesuaian strategi dalam mencapai target program dan kegiatan eksisting sebagai upaya perbaikan pengelolaan manajemen kinerja</p>	<p>Pengukuran berkala (triwulanan) digunakan sebagai dasar dalam penetapan predikat kinerja periodik unit kerja, yang digunakan dalam sebaran predikat pegawai di masing-masing unit kerja.</p>
6	<p>Mempublikasikan Laporan Kinerja seluruh unit kerja dan UPT pada <i>website</i> Basarnas ataupun <i>website</i> UPT sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat</p>	<p>Telah dilaksanakan publikasi Laporan Kinerja seluruh unit kerja dan UPT pada <i>website</i> Basarnas dan masing-masing <i>website</i> UPT.</p>
7	<p>Memperbaiki kualitas Laporan Kinerja pada unit kerja dan UPT dengan</p>	<p>Telah dilaksanakan Asistensi Penyusunan Laporan Kinerja Unit Kerja Kantor Pusat yang dilaksanakan di Kantor Pusat Lantai 9 dan Asistensi Penyusunan Laporan</p>

No.	Hasil Rekomendasi	Tindak Lanjut
	menyajikan informasi berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan pada PK tahun 2022, sehingga informasi kinerja yang disajikan dapat diandalkan	Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Hotel Swisbell-Serpong
8	Meningkatkan kualitas Laporan Kinerja dengan menyajikan analisis faktor keberhasilan/kegagalan setiap indikator secara rinci, analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja, dan informasi terkait rekomendasi perbaikan kinerja ke depan secara detail per pencapaian kinerja yang dimiliki	Laporan Kinerja 2023 telah menyajikan analisis faktor keberhasilan/kegagalan setiap indikator, analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja, dan informasi terkait rekomendasi perbaikan kinerja ke depan per pencapaian kinerja yang dimiliki.
9	Perlu upaya peningkatan pemahaman dalam penyusunan Laporan Kinerja kepada seluruh unit kerja dan UPT agar tidak terdapat kesenjangan kualitas antara Laporan Kinerja level Pusat dan level unit kerja serta UPT	Basarnas telah melaksanakan Diklat Penyusunan Laporan Kinerja pada Tahun 2019 di Lantai 15 Kantor Pusat Basarnas dan 2020 Di Balai Diklat BPKP. Untuk tahun berikutnya Basarnas tidak melaksanakan Diklat tersebut dikarenakan adanya <i>Automatic Adjustment</i> .
10	Mengoptimalkan pemanfaatan Laporan Kinerja dengan cara memastikan penetapan target kinerja tahun berikutnya lebih baik nilainya dibandingkan dengan realisasi target kinerja tahun sebelumnya, sehingga dalam perencanaan kinerja ke depan, target kinerja yang dimiliki lebih realistis dan menggambarkan peningkatan kinerja	Laporan Kinerja tahun sebelumnya sudah dijadikan dasar sebagai pembandingan capaian kinerja tahun berikutnya.

No.	Hasil Rekomendasi	Tindak Lanjut
11	Inspektorat selaku yang melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar memberikan temuan dan rekomendasi yang mendalam, sesuai dengan akar permasalahan, dan menjadi solusi dalam perbaikan implementasi SAKIP dari setiap unit kerja dan UPT	Telah dilakukan evaluasi akuntabilitas internal oleh Inspektorat dan pada Lembar Hasil Evaluasi telah dicantumkan rekomendasi dan masukan agar dapat dilakukan perbaikan dalam pengimplementasian SAKIP di setiap unit kerja dan UPT.
12	Mendorong seluruh unit kerja dan UPT agar menindaklanjuti rekomendasi dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang disampaikan oleh inspektorat.	Unit Kerja dan UPT telah melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dari APIP



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Henri Alfiandi

Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Januari 2023

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat	85,33
2.	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan (menit)	25,2 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (%)	100%
3.	Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan	Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya Pencarian dan Pertolongan (%)	66,58%
		Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (%)	93,91%
		Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat (%)	100%
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance)	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	76

Pagu Anggaran : Rp. 1.888.027.534.000,-

1. Program Dukungan Manajemen : Rp. 860.201.546.000,-

2. Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana : Rp.1. 1.027.825.988.000,-

Jakarta, Januari 2023

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan



Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat	85,33	89,23	104,57%
2.	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan (menit)	25,2 menit	16,40 menit	134, 92%
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (%)	100%	98,20%	98,20%
3.	Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan	Tingkat pemenuhan kebutuhan minimum sumber daya Pencarian dan Pertolongan (%)	66,58%	38,61%	57,99%
		Tingkat kesiapan sarana prasarana serta sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan (%)	93,91%	92,86%	98,88%
		Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat (%)	100%	97,31%	97,31%
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance)	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	76	73,45	96,64%

Pagu Anggaran : Rp. 1.783.942.019.000,-

Realisasi Anggaran : Rp. 1.649.812.617.182,-

1. Program Dukungan Manajemen : Rp. 854.698.424.390,-

2. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 872.178.624.512,-

Jakarta, Februari 2024

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan


 Kusworo, S.E.
 Marsekal Madya TNI

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN NASIONAL Pencarian dan PERTOLONGAN
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk tahun anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2023.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, Februari 2024

INSPEKTUR

BADAN NASIONAL Pencarian dan PERTOLONGAN,



I NYOMAN PARWATA, S.E., M.Si., M.Tr(Han).QGIA.

Brigadir Jenderal TNI